

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* DENGAN MENGGUNAKAN MATERI
BENCANA ALAM BANJIR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS 1
DI SDN TAMBAKAN, KECAMATAN BANGIL, KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Oleh :

Nuril Afiyah

NIM : 18140037



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

HALAMAN JUDUL

**PENGEMBANGAN MEDIA POP UP BOOK DENGAN MENGGUNAKAN MATERI
BENCANA ALAM BANJIR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS 1
SDN TAMBAKAN, KECAMATAN BANGIL, KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan(S.Pd.)



Oleh :

Nuril Afiyah

NIM. 18140037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* DENGAN MENGGUNAKAN MATERI
BENCANA ALAM BANJIR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS 1
DI SDN TAMBAKAN, KECAMATAN BANGIL, KABUPATEN PASURUAN**

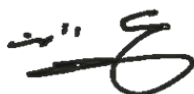
SKRIPSI

Oleh:

Nuril Afiah

NIM. 18140037

Telah Disetujui Oleh:



Dosen Pembimbing

Dr. Abd Gafur, M.Ag

NIP. 197304152005011004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Dr. Bintoro Widodo, M.Kes

NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN MEDIA *POP UP BOOK* DENGAN MENGGUNAKAN MATERI BENCANA ALAM BANJIR UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS 1 DI SDN TAMBAKAN, KECAMATAN BANGIL, KABUPATEN PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nuril Afyah

(18140034)

telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 26 September 2022 dan dinyatakan

LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)


Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Nuril Nuzulia, M.Pd.I
NIP. 19900423 20160801 2 014

: 

Sekretaris Sidang
Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP. 19730415 200501 1 004

: 

Pembimbing
Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP. 19730415 200501 1 004

: 

Penguji Utama
Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 001

: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Nur Ali, M.Pd



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Ucapan Syukurku yang tak terhingga kepada Sang Pencipta langit dan bumi beserta segala isinya, dan satu satu nya yang patut untuk di Sembah atas segala nikmat, rahmat, dan rezeki yang melimpah ruah. Shalawat dan salam sealalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Sallahu Allaihi Wassalam.

Terangnya cahaya matahari, indahnyanya cahaya bulan dan bintang, sejuknya waktu pagi, panasnya waktu siang, dan dinginnya waktu malam menjadi saksi perjuangan hambamu ini. Secercah cahaya keberhasilan menanti di depan jalan perjuangan.

Dengan segenap perjuangan dan di iringi doa doa yang menemani, sayapersembahkan karya ini kepada:

Bapak Syairozi dan Ibu Lilik Sundari

Yang selalu berkorban dan mendo'akan anakmu ini dengan kalimat penuh kasih dan sayang di setiap sujud. Semoga kelak anakmu bisa menjadi sesuai apa yang engkau inginkan dan engkau lantunkan di setiap do'a- do'a mu.

Kakakku Lia Safitri, S.Kom.

Terima kasih atas dukungan, dan bantuan berupa apapun yang telah diberikan.

Semoga kelak kita bisa menjadi buah hati yang bisa membanggakan danmembahagiakan kedua orang tua.

Seluruh Guru dan Dosenku

Yang telah bersabar dan penuh semangat dalam memberikan ilmu kepadaku, sehingga dapat keluar dari jurang ketidak tahuan. Terima kasih ku ucapkan karena telah meluangkan waktu, dan tak pernah lelah dalam mendidik, membimbing, danmengarahkan anak didikmu ini menuju arah yang lebih baik.

Teman- Teman Ngopiku

Terima kasih telah meluangkan waktu untuk secangkir kopi pahit, menjadi teman ngobrol, teman curhat, teman diskusi, dan senda gurau di saat penat menghampiri.

Teman- Teman Perantauanku

Untuk teman-teman kuliah, terkhusus teman-teman kuliah jurusan PGMI'18, teman-teman dari Pagar Nusa UIN Malang, terima kasih ku ucapkan karena telah menjadi bagian dari pengalaman berharga yang tidak mungkin untuk dilupakan.

Terima kasih untuk semua nya, terima kasih untuk do'a, bantuan, dan ide yang telah diberikan. Semoga berkah, sukses selalu dalam mengejar cita-cita. Semoga selalu menjadi hamba yang bertaqwa, dan mendapatkan ridho dari-Nya, Aamiin.

MOTTO

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا
مَّحْمُودًا

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.”

Q.S Al Isra’: 79

Malang. 10 September 2022

PEMBIMBING

Dr. Abd Gafur, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nuril Afiyah Lamp
: 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maliki Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Nuril Afiyah
NIM	: 18140037
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	: Pengembangan Media <i>Pop Up Book</i> dengan Menggunakan Materi Bencana Alam Banjir Kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa *Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan*. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Abd Gafur, M.Ag
NIP. 197304152005011004

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 10 September 2022
Yang membuat pernyataan,



Nuril Afiyah
NIM. 18140037

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah menciptakan langit dan bumi dengan segala isi yang ada didalamnya, yang senantiasa memberikan berkat, rahmat, dan ampunan tanpa batas di setiap hela nafas kita. Sehingga dengan anugerah akal dan fikiran penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. “Pengembangan Media Pop Up Book Dengan Menggunakan Materi Bencana Alam Banjir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 1 Di Sdn Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan” dengan lancar.

Shalawat yang beriringan dengan salam tak lupa kita lantunkan kepada junjungan kita, pemimpin umat manusia, Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam, yang telah menunjukkan jalan kebenaran dan membebaskan dari belenggu kebodohan, semoga kita termasuk orang yang mendapatkan syafa'atnya *fii yaumul qiyamah*.

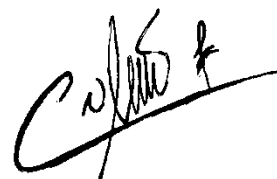
Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Bintoro Widodo, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Abd Gafur, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi, kritik, dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, terutama seluruh dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan limpahan ilmu dan pengalaman selama studi.

6. Ibu Hj. Ida Kurniati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN Tambakan Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan yang telah memberikan izin dan restunya kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Tambakan Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.
7. Ibu Putri Nur Indah Sari S.pd selaku Guru kelas I SDN Tambakan, yang telah memberikan bantuan dan meluangkan waktu dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Siswa siswi kelas I SDN Tambakan yang telah memberikan bantuan dan dukungannya dalam melengkapi data pada penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman Strata Satu (S-1), khususnya teman-teman dari jurusan PGMI Angkatan 2018 yang selalu menemani, membantu, dan memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
10. Teman-teman dari Pagar Nusa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, yang telah memberikan dukungan dan berbagi pengalaman dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis.

Terakhir, sebagai makhluk yang tidak luput dari kesalahan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik pembaca ataupun penulis sendiri.

Pasuruan, 10
September 2022



Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	ه	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ى	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vocal (a) panjang = â
Vocal (i) Panjang = î
Vocal (u) Panjang = û

C. Fokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN NOTA DINAS.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTARK.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Pengembangan.....	6
F. Desain Produk yang Dikembangkan.....	6
G. Manfaat Pengembangan	7
H. Asumsi Pengembangan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Media Pembelajaran.....	18
3. Media Pop Up Book.....	21
B. Penelitian Yang Relevan.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	28
B. Model Pengembangan.....	29
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	30
D. Uji Coba Produk	34
E. Jenis Data.....	35

F. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
G. Analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN.....	42
A. Hasil Produk Pengembangan	42
B. Hasil Data Pengembangan	50
C. Hasil Data Uji Coba	58
BAB V PEMBAHASAN	68
A. Kajian Produk yang Dikembangkan	68
B. Kemenarikan Media Pembelajaran Pop Up Book	72
C. Perbedaan Pemahaman Konsep Pada Siswa yang Belajar Menggunakan Pop Up Book dan Siswa yang Belajar Tidak Menggunakan Pop Up Book	74
BAB VI PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
Tabel 3.1 One Ggroup Pretest Posttest design	37
Tabel 3.2 Kriteria Validitas	40
Tabel 3.3 Kreteria Kemenarikan	41
Tabel 4.1 Kompetensi Inti	53
Tabel 4.2 Kompetensi Dasar	53
Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Validasi	58
Tabel 4.4 Hasil Perbedaan Desain Sebelum dan Sesudah	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Skema Model Pengembangan Borg and Gall	30
Gambar 3.2 Skema Analisis Data Kualitatif Miles and Huberman	38
Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang	44
Gambar 4.2 Kata Pengantar	45
Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Pop Up Book	46
Gambar 4.4 Pengertian Banjir	47
Gambar 4.5 Proses Terjadinya Banjir	47
Gambar 4.6 Akibat Banjir	48
Gambar 4.7 Cara Mencegah Banjir	48
Gambar 4.8 Soal Evaluasi	49
Gambar 4.9 Biodata Penulis	50
Gambar 4.10 Hasil Validasi Ahli Desain	59
Gambar 4.11 Hasil Validasi Ahli Materi Pertama	61
Gambar 4.12 Hasil Validasi Ahli Materi Kedua	62
Gambar 4.13 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran	64
Gambar 4.14 Hasil Data Respon Siswa	65
Gambar 4.15 Hasil Data Nilai Pretest dan Posttest	67
Gambar 4.16 Hasil Keseluruhan Data Siswa	67

Abstrak

Afiyah, Nuril. 2022. *Pengembangan Media Pop Up Book dengan Menggunakan Materi Bencana Alam Banjir Kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Skripsi: Dr. Abd Gafur, M.Ag.

Dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media belajar sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat penyalur informasi belajar. Namun pada kenyataannya fasilitas belajar di SDN Tambakaan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan masih sangat minim. Hal ini mengakibatkan Hasil belajar siswa belum maksimal. Tujuan penelitian pengembangan ini diantaranya: 1) mendeskripsikan spesifikasi produk media *pop up book* materi bencana banjir, 2) menjelaskan kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir, 3) menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa antara pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran.

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode *Research an Development (R & D)*. Untuk menghasilkan produk berupa media *pop up book*, peneliti mengadaptasi model pengembangan *Borg and Gall* yang telah dimodifikasi. Dari sepuluh langkah pengembangan milik *Borg and Gall*, peneliti hanya menerapkan tujuh langkah, yakni: pengumpulan data, perencanaan terhadap produk yang ingin dikembangkan, melakukan pengembangan produk *pop up book*, validasi produk *pop up book* kepada ahli desain pembelajaran, ahli materi, dan ahli pembelajaran, revisi produk pengembangan, pelaksanaan uji coba produk secara luas (siswa kelas 1 SDN Tambakaan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan), dan yang terakhir penyempurnaan terhadap produk *pop up book*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Spesifikasi media *pop up book* terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, daftar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis. (2) Hasil kemenarikan produk, peneliti membagikan kuisioner di kelas eksperimen kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* telah mencapai kriteria menarik dan valid. (3) Tingkat keefektifan media diperoleh melalui hasil pretest sebesar 52,91 dan hasil posttest 86,25. Perbedaan nilai diantara keduanya menunjukkan bahwa penerapan media meningkatkan hasil dan belajar siswa kelas I SDN Tambakaan, kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

Kata Kunci: Pengembangan media, articulate storyline, mata pelajaran IPS

Abstrak

Afiyah, Nuril. 2022. *Development of Pop Up Book Media Using Class 1 Flood Natural Disaster Materials at SDN Tambakan, Bangil District, Pasuruan Regency*. Thesis. Department of Teacher Education, Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang, Thesis Supervisor: Dr. Abd Gafur, M.Ag.

In learning activities, the use of learning media is very important because it can be used as a means of distributing learning information. However, in reality the learning facilities at SDN Tambakaan, Bangil District, Pasuruan Regency are still very minimal. This resulted in student learning outcomes have not been maximized. The objectives of this development research include: 1) describing the product specifications of pop up book media for flood disaster material, 2) explaining the attractiveness of pop up book media for flood disaster material, 3) explaining the differences in student learning outcomes between learning using pop up book media and learning that is not. using learning media.

The research method used is the Research and Development (R & D) method. To produce a product in the form of a pop up book, the researchers adapted the modified Borg and Gall development model. Of the ten steps of Borg and Gall's development, the researcher only applied seven steps, namely: data collection, planning for the product to be developed, developing pop up book products, validating pop up book products to learning design experts, material experts, and learning experts. , revision of product development, implementation of broad product trials (class 1 students at SDN Tambakaan, Bangil District, Pasuruan Regency), and finally the improvement of pop up book products.

The results of the study show (1) The specifications of the pop up book media consist of the cover page, introduction, table of contents, materials, evaluation questions and author's bio. (2) The results of product attractiveness, researchers distributed questionnaires in the experimental class to 24 students with a percentage achievement of 88.01%. This shows that the use of pop up book media has reached the attractive and valid criteria. (3) The level of effectiveness of the media obtained through the pretest results of 52.91 and the posttest results of 86.25. The difference in scores between the two shows that the application of media improves the results and learning of first graders at SDN Tambakaan, Bangil sub-district, Pasuruan Regency.

Keywords: Media development, articulate storyline, social studies subjects.

المخلص

عافية ، نوريل. 2202. تطوير وسائط كتب منبهة بثقة باستخدام مادة كارثة طرية لدية فضانات من الدرجة الأولى في مدرسة تامباكان الاب تداية ، مقاطعة بانجيل ، مقاطعة باسوروان. فرضية. قسم ية إعداد المعلمين بالمدرسة الاب تداية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، الجامعة الإسلام الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، مس تشار الأطروحة: د. عبد الغفور ، م.

نكلو. في أنشطة التعلم ، يعد استخدام وسائط التعلم أمرًا مهمًا للغاية لأنه يمكن استخدامه كوسيلة لتوجيه معلومات التعلم Pasuruan Regency ، il في الواقع ، لا تزال مرافق التعلم في naakabmaT NDS ، منطقة gnaB ضدنية للغاية. لا يتم تنظيم نتائج هذه النتائج في تعلم الطلاب. تتضمن أهداف هذا البحث ال تنموي ما يلي: (1) وصف مواصفات المنتجات لوسائط الكتب المنبهة لمواد كارثة ال فضانات ، الاخ تلافات في حرش (3) ، تاناضيفال شراوك داومل ققثبنملا بتكلا طئاسو ةيبداج حرشل (2) مخرجات تعلم الطلاب بين ال تعلم باستخدام وسائط الكتب المنبهة والثقة وال تعلم الذي لا يستخدم وسائط ال تعلم.

طريقة البحث المستخدمة هي طريقة البحث والتطوير (D & R). لإن تاج منتج على شكل وسائط خطوات ال تطوير العشري كتب منبهة ، قام الباحث بتكريف نموذج تطوير groB وllaG. من بين ال تي تنتمي إلى dna groB llaG ، طبق ال باحثون سبع خطوات فقط ، وهي: جمع البيانات ، وال تخطيط لمنتج الذي سيتم تطويره ، وتطوير منتجات الكتب المنبهة والثقة ، وال تحقق من صحة ريوطة تا عجارمو ، منتجات الكتب المنبهة لخدمة لبراءة تصميم ال تعلم ، وبراءة المواد ، وبراءة ال تعلم. Pasuruan ، Bangil ، قطنم ، SDN Tambakaan طلاب الصف الأول في)المنتجات ، وتنفيذ تجارب المنتج المكثفة ق. ثنملا باتكلا ج تنمى لعتانيسحت لاخذ أريخاؤ ، (Regency)

وجداول تظهر نتائج الدراسة (1) تكون مواصفات وسائط الكتب المنبهة من صفحة غلاف ومقدمة مد تويات ومواد وأسئلة تقييم وبيانات حيوية للمؤلف. (2) نتائج جاذبية المنتجات وزعت ال باحثه استبانات في الفصل التجريبي على 42 طالباً وب نسبة تحصيل 10.88%. هذا يدل على أن استخدام وسائط الكتب المنبهة قد وصل إلى معايير جاذبية وصالحه. (3) يتم الحصول على الية ال وسائط من خلال نتائج الاخ تبار القبلية 19.25 و نتائج الاخ تبار ال بعدي 52.68. مستوى فع يظهر الاخ تلاف في الدرجات بين الاثنين أن تطبق ال وسائط حسن ال نتائج وتعلم طلاب ال صف الأول في naakabmaT NDS ، منطقة lignaB ال فرعية ، مقاطعة naurusap.

علام ، القصة المفصلة ، مواضيع الدراسات الاجتماعية ال كلمات المفتاحية: تطوير الإ

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya belajar merupakan sesuatu yang tidak pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar adalah proses dan aktivitas yang dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja hingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat.¹ Menurut teori Gestalt seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar jika mendapat *insight*. *Insight* diperoleh jika seseorang melihat hubungan tertentu antara berbagai unsur dalam kondisi tertentu. Berdasarkan teori tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya menyampaikan materi pembelajaran dalam satu keutuhan yang utuh. Selain itu, murid harus menemukan hubungan antar bagian sehingga nantinya akan memperoleh *insight* agar dapat memahami keseluruhan situasi. Salah satu pendekatan pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam memahami hubungan antar bagian yaitu pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan materi dari beberapa mata pelajaran. Tema adalah gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Melalui pembelajaran tematik, siswa dapat memperoleh pengalaman bermakna secara langsung.

¹ Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 1

Bermakna berarti selama proses pembelajaran berlangsung, siswa tidak hanya menghafal konsep atau fakta namun melakukan kegiatan yang menghubungkan konsep-konsep untuk menghasilkan pemahaman yang utuh sehingga konsep yang dipelajari akan dipahami secara baik dan tidak mudah dilupakan. Untuk mendukung hal tersebut, tentunya diperlukan beberapa unsur pendukung dalam pembelajaran, diantaranya manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur, yang saling memengaruhi satu sama lain dalam mencapai tujuan pembelajaran.² Pernyataan tersebut nampaknya cukup menjelaskan bahwa tidak mungkin suatu pembelajaran dapat berjalan baik jika ada salah satu unsur yang hilang. Fasilitas dan perlengkapan tersebut meliputi bahan ajar dan media pembelajaran yang seharusnya dapat menjadi rujukan siswa siswa guna mendapatkan banyak informasi sebagai sumber belajar.

Realita memang kadang berbeda dengan harapan. Siswa terkadang kesulitan dalam hal mendapatkan bahan pendukung yang dapat dijadikan informasi tentang materi bencana alam banjir. Hal tersebut dapat mengakibatkan multitafsir yang dampaknya tentu menjadi kurang baik terhadap penanaman wawasan awal bagi siswa, karena pada dasarnya siswa dalam jenjang sekolah dasar masih berpikir secara kongkret. Siswa membutuhkan sesuatu yang nyata dan tidak abstrak untuk membantu mereka dalam memahami dan mempelajari sebuah wawasan baru melalui pengalaman langsung.

² Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2013). Halaman 4.

Berdasarkan observasi pendahuluan peneliti pada tanggal 17 November 2021 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Dengan jumlah siswa dan siswi kelas 1 sebanyak 24 orang Dan juga 1 orang pendidik konsentrasi siswa rata-rata hanya terjadi sekitar 10 - 15 menit di awal pembelajaran. Siswa perlahan terlihat jenuh dan beberapa diantaranya asyik dengan kegiatan mereka sendiri. Hal ini disebabkan karena guru tidak mengemas pembelajaran secara menarik. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan menggunakan media hanya berpusat pada buku teks pelajaran.

Buku teks merupakan sumber belajar utama yang digunakan guru ataupun siswa dalam proses pembelajaran. Dampak dari penggunaan buku teks adalah masih banyak siswa yang menganggap bahwa pembelajaran tematik bagaikan mata pelajaran yang kurang menarik serta sulit diingat. Seperti yang sudah diketahui bahwa dalam pembelajaran tematik banyak sekali materi yang harus dipelajari sehingga ketertarikan siswa akan pembelajaran tematik berkurang. Hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik.

Kelemahan siswa dalam belajar menggunakan buku teks ini menjadikan siswa kurang memperhatikan guru, ramai sendiri pada proses kegiatan belajar mengajar, dan juga ada beberapa siswa yang asik bermain dengan teman sebangkunya.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung siswa dalam belajar menggunakan pendekatan tematik. Media tersebut hendaknya dapat membantu guru dan

siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya media berupa buku interaktif seperti *pop up book* dikarenakan guru lebih bergantung pada buku teks. Selain itu media *pop up book* praktis untuk digunakan, mudah dibawa, tampilan berbentuk dua dan tiga dimensi sehingga lebih menarik dan dapat menambah semangat belajar siswa karena dapat digunakan secara mandiri maupun kelompok.

Keunggulan dari media *pop up book* adalah mengembangkan kreatifitas anak, merangsang imajinasi anak, menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda, dan juga dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca anak.

Hal tersebut diatas mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang Pengembangan Media *Pop Up Book* dengan Menggunakan Materi Bencana Alam Banjir Kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Dengan adanya media *pop up book* ini, diharapkan dapat membantu guru dalam mengatasi kesulitan mengajar tematik dan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran.

B. Identifikasi Masalah

1. Keasikan siswa terhadap diri sendiri saat jam pelajaran sehingga siswa tersebut tidak fokus pada materi pembelajaran.
2. Pembelajaran tematik dengan metode biasa buat jenuh para siswa sehingga dibuatlah sebuah metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bahan pendukung yang kurang memadai menjadi hambatan para siswa sehingga tidak memahami proses saat pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat akan luasnya permasalahan yang dihadapi, agar peneliti tidak keluar dari pokok permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah. Oleh sebab itu di dalam penelitian ini dibatasi pada lingkup bahasan yang terkait Pengembangan Media *Pop Up Book* dengan Menggunakan Materi Bencana Alam Banjir Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang di kaji antara lain :

1. Bagaimana desain produk media *pop up book* materi bencana alam banjir pada siswa kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan?
2. Bagaimana kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir pada pada siswa kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan?
3. Apakah hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *pop up book* lebih baik dari pada hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran?

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka

tujuan pengembangan yang akan dikaji antara lain :

1. Untuk mendeskripsikan desain produk media *pop up book* materi bencana alam banjir.
2. Untuk menjelaskan kemenarikan media *pop up book* materi bencana alam banjir.
3. Untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media *pop up book* dengan hasil belajar siswa sebelum menggunakan media pembelajaran.

F. Desain Produk yang Dikembangkan

Desain produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1. *Pop up book* sesuai dengan materi pembelajaran tematik kelas I dengan subtema bencana alam
2. *Pop up book* berisi konsep-konsep tentang bencana banjir.

3. *Pop up book* didesain dengan bentuk tiga dimensi yang dapat bergerak saat halaman buku dibuka.
4. *Pop up book* dapat digunakan secara mandiri maupun secara kelompok.
5. Bagian pada *Pop up book* meliputi:
 - a. Halaman sampul
 - b. Kata pengantar
 - c. Petunjuk penggunaan *Pop-Up Book*
 - d. Materi pokok
 - e. Soal evaluasi
 - f. Biografi penulis
6. *Pop Up Book* memenuhi aspek penilaian kualitas:
 - g. Aspek materi atau isi
 - h. Aspek bahasa dan gambar
 - i. Aspek penyajian
7. Bentuk *pop up book* adalah sebagai berikut:
 - j. Ukuran *Pop up Book* : 21 cm x 30 cm
 - k. Ukuran kertas : A4
 - l. Halaman : 6 halaman

G. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Sumbangan pemikiran mengenai media *pop up book* dapat menambah wawasan serta menambah referensi sumber belajar khususnya pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Mempermudah siswa dalam memahami dan mempelajari pembelajaran tematik materi bencana banjir

b. Bagi Guru

Membantu guru dalam mengajarkan materi pembelajaran tematik dan memotivasi guru dalam mengembangkan belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

c. Bagi Sekolah

Menambah sumbangan koleksi dan refrensi media pembelajaran yang baik bagi lembaga pendidikan, terkait pembelajaran tematik.

d. Bagi Peneliti Lain

Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terkait media belajar berbasis *pop up book*.

H. Asumsi Pengembangan

Pada penelitian pengembangan, peneliti memberikan beberapa dugaan, diantaranya adalah :

1. Belum ada media pembelajaran berbasis *pop up book*, terutama pada pembelajaran tematik dikelas.
2. Media *pop up book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bencana alam banjir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan bagian integral dalam proses belajar mengajar dalam Islam. Ajaran Islam mempunyai perhatian yang sangat besar terhadap belajar. Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik agung dari lahir sampai meninggal dan menjadikan belajar itu sebagai kewajiban utama bagi setiap muslim. Dan ditinjau menurut aspek psikologi menurut pendapat Prof. Dr. Hasan Langgunung bahwa perintah “membaca” dalam ayat pertama tersebut melibatkan proses mental yang tinggi, yaitu proses pengenalan (*cognition*), ingatan (*memory*) dan daya kreasi (*creativity*).³

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (*product*) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan

³ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2004). Halaman 2.

berubahnya input secara fungsional.⁴ Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.⁵ Perubahan tingkah laku dalam hal ini seperti tingkah laku yang diakibatkan oleh proses kematangan fisik, keadaan mabuk, lelah, dan jenuh tidak dipandang sebagai proses belajar. Sebelum ditarik kesimpulan tentang pengertian hasil belajar, terlebih dahulu dipaparkan beberapa pengertian hasil belajar dari beberapa ahli, diantaranya :

- 1) Menurut Nana Syaodih Sukmadinata hasil belajar merupakan realisasi potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari prilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik.⁶
- 2) Menurut Gagne dan Briggs hasil belajar adalah sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang sesudah mengikuti proses belajar.⁷

⁴ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Halaman 44.

⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007). Halaman 64.

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005). Halaman 102.

⁷ Rosma Hartiny Sam's, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010). Halaman 33.

- 3) Menurut Asep Jihad hasil belajar adalah perubahan tingkh laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai tujuan pembelajaran.⁸
- 4) Menurut Winkel hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁹

Dari uraian definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengalami proses belajar atau setelah mengalai interaksi dengan lingkungannya guna untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang akan menimbulkan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran.

b. Ruang Lingkup Hasil Belajar

Ruang lingkup hasil belajar belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan itu diklasifikasi dalam tiga domain yaitu :

5) Ranah kognitif

Hasil belajar kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali suatu konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan

⁸ Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009). Halaman 14.

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. Halaman 45.

kemampuan intelektual. Ranah kognitif menurut Bloom terdiri atas enam tingkatan yaitu:

a) Pengetahuan

Yaitu kemampuan yang paling rendah tetapi paling dasar dalam kawasan kognitif. Pengetahuan untuk mengetahui adalah kemampuan untuk mengenal atau mengingat kembali suatu obyek, ide, prosedur, dan lain-lain. Adapun contoh rumusan dalam indikator seperti: menceritakan apa yang terjadi, mengemukakan arti, menentukan lokasi, mendeskripsikan sesuatu, dan menguraikan apa yang terjadi.

b) Pemahaman

Yaitu pengetahuan terhadap hubungan antar faktor-faktor, antar konsep, hubungan sebab akibat, dan penarikan kesimpulan. Adapun rumusan dalam indikator seperti: mengungkapkan gagasan dengan kata-kata sendiri, menjelaskan gagasan pokok, menceritakan kembali dengan kata-kata sendiri, dan menjelaskan gagasan pokok.

c) Penerapan

Yaitu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun rumusan dalam indikator seperti: melakukan percobaan, menghitung kebutuhan, dan membuat peta

d) Analisis

Yaitu penyelesaian atau gagasan dan menunjukkan hubungan antar bagian-bagian tersebut. Adapun rumusan dalam indikator seperti: merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi

e) Sintesis

Yaitu kemampuan untuk menggabungkan berbagai informasi menjadi kesimpulan atau konsep. Adapun rumusan dalam indikator seperti: menentukan solusi masalah, menciptakan produk baru dan merancang model mobil mainan.

f) Evaluasi

Evaluasi merupakan kemampuan tertinggi dari ranah kognitif, yaitu mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik dan buruk. Adapun rumusan dalam indikator seperti: memilih solusi yang terbaik, menulis laporan, dan mempertahankan pendapat.

6) Ranah Afektif

Ranah afektif ialah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Adapun ranah efektif dibagi menjadi lima tingkat yaitu :

- a) *Receiving* atau *attending* (menerima atau memperhatikan) Yaitu kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepadanya dalam bentuk masalah, gejala, situasi, dan lain-lain.
- b) *Responding* (menanggapi) Yaitu kesediaan memberikan respons berpartisipasi.
- c) *Valuing* (menilai atau menghargai) Yaitu kesediaan untuk menentukan pilihan sebuah nilai dari rangsangan tersebut.
- d) *Organization* (mengatur atau mengorganisasikan) Yaitu merupakan pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk di dalam hubungan satu dengan nilai lain.
- e) *Characterization* (karakterisasi) Yaitu keterpaduan sistem nilai yang telah dimiliki oleh seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

7) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor ialah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau keterampilan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Ranah psikomotor menurut Simpson terdiri atas enam tingkatan yaitu:

a) *Perception* (Persepsi)

Kemampuan membedakan suatu gejala dengan gejala lain.

b) *Set* (Kesiapan)

Contoh mengetik, kesiapan sebelum lari, dan gerakan sholat

c) *Guided response* (Gerakan terbimbing)

Kemampuan melakukan sesuatu yang dicontohkan seseorang.

d) *Mechanism* (Gerakan terbiasa)

Kemampuan yang dicapai karena latihan berulang-ulang sehingga menjadi terbiasa.

e) *Adaptation* (Gerakan kompleks)

Kemampuan melakukan serangkaian gerakan dengan cara dan urutan yang tepat.

f) *Origination* (kreativitas)

Kemampuan menciptakan gerakan-gerakan baru yang tidak ada dari yang sebelumnya.¹⁰

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal yaitu :

8) Faktor Internal

Faktor yang berasal dari dalam siswa sendiri yang meliputi faktor psikologis dua faktor yaitu faktor fisiologis (jasmani) dan (rohani)

a) Faktor Fisiologis

Aspek fisiologis meliputi jasmaniah secara umum dan kondisi panca indra. Anak yang segar jasmaninya dan kondisi panca indra yang baik akan memudahkan anak dalam proses belajar sehingga hasil belajarnya dapat optimal.

b) faktor psikologis

Banyak faktor yang termasuk aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas dalam pembelajaran siswa. Namun, di antara faktor-faktor

¹⁰ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, 52.

rohaniah siswa yang dipandang umumnya adalah sebagai berikut: tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa, dan motivasi siswa.

9) Faktor Eksternal

Faktor internal terdiri dari dua faktor, eksternal juga terdiri atas dua faktor yang meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Masyarakat, tetangga, dan lingkungan fisik atau alam dapat juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

b) Lingkungan non sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu yang digunakan belajar siswa. Faktor-faktor yang di atas menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa¹¹

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, 148.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti „tengah“, „perantara“ (*wasail*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹² Menurut Oemar Hamalik mendefinisikan media sebagai teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Sedangkan Yusufhadi Miarso mengartikan media sebagai wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.¹³

Menurut HM. Musfiqon, istilah media bahkan sering dikaitkan atau dipergantikan dengan kata teknologi yang berasal dari kata latin “*tekne*” (bahasa Inggris *art*) dan “*logos*” (bahasa Indonesia “ilmu”). Dalam konsep ini, media dinilai sebagai teknologi pembelajaran. Secara lebih utuh media pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa

¹² Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2006). Halaman 3

¹³ HM. Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2012). Halaman 27

dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru dengan desain yang disesuaikan dalam proses pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hasil belajar menurut Anni merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁵ Pada hakekatnya hasil belajar adalah perubahan tingkah laku.¹⁶ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.¹⁷ Menurut Oemar Hamalik, hasil dan bukti belajar yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut.¹⁸

¹⁴ Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal.27-28.

¹⁵ Anni, Catarina, Tri, *Psikologi Belajar*. (Semarang: Unnes Press, 2004). Halaman 4

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Halaman 3

¹⁷ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2006). Halaman 22

¹⁸ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). Halaman 3

b. Jenis Media Pembelajaran

Perkembangan media pembelajaran mengikuti perkembangan teknologi. Berdasarkan perkembangan teknologi tersebut, media dikelompokkan dalam beberapa jenis. Sedangkan Kemp & Dayton dalam Azhar Arsyad membagi media ke dalam delapan jenis media, yaitu (a) media cetakan; (b) media pajang; (c) *Overhead transparencies*; (d) rekaman audiotape; (e) seri slide dan filmstrip; (f) penyajian multi-image; (g) rekaman video dan film hidup; serta (h) komputer.²⁰ Berdasarkan penjelasan diatas, secara umum media pembelajaran dapat dibedakan menjadi 3 yaitu media visual, media audio dan media audio visual yang akan dijabarkan sebagai berikut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa jenis media seperti media audio, media visual, media audio visual, multimedia, dan lain-lain. Pengklasifikasian media tersebut dapat membantu guru dalam memilih media pembelajaran.

Dalam penelitian ini dilakukan pengembangan salah satu jenis media yakni media grafis atau media cetak. Media grafis atau media cetak adalah media visual yang menyajikan fakta, ide atau gagasan melalui penyajian kata-kata kalimat dan gambar.

²⁰ Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2005). Halaman 3

3. Media Pop Up Book

a. Pengertian pop up book

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Media dibedakan menjadi media dua dimensi dan media tiga dimensi. Salah satu media tiga dimensi adalah *Pop-Up Book*. Menurut Dzuanda *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.²³

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa media *Pop-Up Book* adalah media berbentuk buku yang mempunyai unsur tiga dimensi dan gerak. Pada *Pop-Up Book*, materi disampaikan dalam bentuk gambar yang menarik karena terdapat bagian yang jika dibuka dapat bergerak, berubah atau memberi kesan timbul.

Berdasarkan pengertian diatas, media *Pop-Up Book* mempunyai kelebihan diantaranya dapat memvisualisasikan cerita menjadi lebih baik, tampilan gambar yang memiliki dimensi dan dapat bergerak saat dibuka dapat menarik siswa untuk menggunakan media *Pop-Up Book*

²³ Dzuanda. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri

b. Jenis – jenis Teknik Pop Up Book

Menurut Sabuda terdapat beberapa macam teknik *pop-up* diantaranya sebagai berikut :

- 1) *Transformations*. Yaitu bentuk tampilan yang terdiri dari potongan-potongan pop-up yang disusun secara vertikal
- 2) *Volvelles*. Yaitu bentuk tampilan yang menggunakan unsur lingkaran dalam pembuatannya
- 3) *Peepshow*. Yaitu tampilan yang tersusun dari serangkaian tumpukan kertas yang disusun bertumpuk menjadi satu sehingga menciptakan ilusi kedalaman dan perspektif
- 4) *Pull-tabs*. Yaitu sebuah tab kertas geser atau bentuk yang ditarik dan didorong untuk memperlihatkan gerakan gambaran baru.
- 5) *Carousel*. Teknik ini didukung dengan tali, pita atau kancing yang apabila dibuka dan dilipat kembali berbentuk benda yang kompleks.
- 6) *Box and cylinder*. *Box and cylinder* atau kotak dan silinder adalah gerakan sebuah kubus atau tabung yang bergerak naik dari tengah halaman ketika halaman dibuka.²⁴

Terdapat beberapa teknik *Pop-Up* yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam pembuatan *Pop-Up Book*. Dalam pembuatan *Pop-Up Book* ini peneliti menggunakan teknik *transformations*, *volvelles*, dan *peepshow*.

c. Manfaat pop up book

Menurut Dzuanda manfaat dari media *Pop-Up Book* yaitu:

1. Mengajarkan anak untuk menghargai buku dan merawatnya dengan baik
2. Mendekatkan anak dengan orang tua karena *Pop-Up Book* memberi kesempatan orang tua mendampingi anak saat menggunakannya.
3. Mengembangkan kreatifitas anak
4. Merangsang imajinasi anak
5. Menambah pengetahuan serta memberi pengenalan bentuk pada benda
6. Dapat digunakan sebagai media untuk menumbuhkan minat baca pada anak.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, diharapkan media *Pop-Up Book* bermanfaat dalam proses pembelajaran tematik yakni membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, penggunaan media *Pop-Up Book* dapat memudahkan siswa dalam belajar tematik

²⁴ www.robetsabuda.com. Diakses 30 Maret 2017

²⁵ Dzuanda. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri. (Tersedia. <http://www.digilib.its.ac.id>) diakses 30 Maret 2017. Halaman 1

B. Penelitian Yang Relevan

Orisinalitas sangat penting keberadaannya dalam suatu penelitian, karena orisinalitas menunjukkan persamaan dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Maka dari itu, penulis akan memerinci perbandingan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian terdahulu. Berikut tiga perbandingan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian terdahulu :

1. Alifatul Hanifah, *Pengembangan media pop up book materi bencana banjir untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 1 min sukosewu gandusari kabupaten blitar*, Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017. Penelitian tersebut menunjukkan spesifikasi produk media *pop up book* materi bencana banjir, metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R & D) . Pada hasil penelitian menunjukkan spesifikasi produk *pop up book*, hasil kemenarikan produk, dan hasil kemenarikan siswa berdasarkan uji berdasarkan SPSS 20 dan secara manual dapat diputuskan bahwa H_1 diterima. Karena t_{hitung} 5,82 lebih besar dari t_{tabel} 1,713 yang menunjukkan bahwa produk hasil pengembangan media *pop up book* materi bencana banjir efektif digunakan.
2. Nandiyah Widi Fajari, *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Bencana Banjir Di SMP N 2 Gatak Sukoharjo*, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018. Penelitian tersebut menunjukkan peneliti mengembangkan produk *pop up book* di SMP kelas VII mata pelajaran IPS materi bencana banjir pada sub bahasan permasalahan lingkungan hidup dan upaya menanggulangnya. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R& D). Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *randomsampling*.

3. Ning Arum Fitriana, Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Patoyan 1, Skripsi, IAIN Kudus, 2019. Pada penelitian tersebut peneliti mengembangkan produk pop up book pada materi cerita atau teks nonfiksi dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada kelas IV. Jenis penelitian ini menggunakan metode research and development (R & D). Subjek dari penelitian ini adalah peserta didik SDN Patoyan I yang berjumlah 68. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Patoyan I yang berjumlah 11 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dan hasil belajar.

Tabel 1. 1 Kajian Penelitian yang relevan

No.	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Alifatul Hanifah, <i>Pengembangan media pop up book materi bencana banjir untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas 1 min sukosewu gandusari kabupaten blitar,</i> Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah RND 2. Objek penelitian dilakukan pada siswa kelas 1 3. penelitian yang dilakukan ditujukan untuk meningkatkan pemahaman konsep pada kelas 1 	Materi pembelajaran pada penelitian	Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media <i>pop up book</i> untuk materi bencana alam banjir
2.	Nandiyah Widi Fajari, <i>Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah RND	Lokasi penelitian dilakukan di jenjang SMP	Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media <i>pop up book</i> untuk meningkatkan

	<i>Terhadap Bencana Banjir Di SMP N 2 Gatak Sukoharjo, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018.</i>			pemahaman konsep
3.	<i>Ning Arum Fitriana, Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Nonfiksi Siswa Kelas IV SDN Patoyan 1, Skripsi, IAIN Kudus, 2019.</i>	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah RND	Materi pembelajaran pada penelitian	Penelitian ini memfokuskan pada pengembangan media <i>pop up book</i> dalam materi bencana alam banjir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan, atau disebut dengan *Research and Development*. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut penelitian dilakukan secara bertahap atau longitudinal agar hasil dari produk tersebut bisa bermanfaat bagi masyarakat. Metode penelitian dan pengembangan bisa juga digunakan dalam bidang ilmu-ilmu sosial seperti psikologi, sosiologi, pendidikan, manajemen, dan lain-lain.⁴⁰

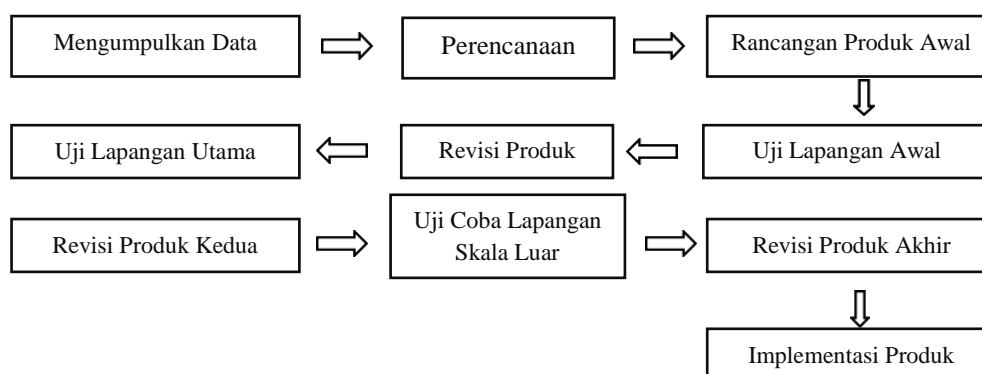
Ada tiga hal yang harus kita pahami. Pertama, tujuan akhir *R & D* adalah dihasilkannya suatu produk tertentu yang dianggap andal karena telah melewati pengkajian terus menerus. Kedua, produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Oleh sebab itu, sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survei pendahuluan, baik survei lapangan maupun survei kepustakaan. Ketiga, proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris. Dengan demikian tujuan penelitian pendidikan semacam ini bukan hanya sebatas mengembangkan produk akan tetapi juga dapat menemukan pengetahuan melalui penelitian dasar, atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang spesifik tentang masalah-masalah praktis melalui penelitian terapan.

B. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis banyak komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.³⁴

Pada Penelitian ini, akan dikembangkan produk dengan mengadaptasi model pengembangan yang dikemukakan Borg and Gall. Model penelitian pengembangan ini memiliki sepuluh tahapan yang terdiri atas, (1) penelitian dan pengumpulan data, (2) perencanaan, (3) pengembangan rancangan produk awal, (4) uji lapangan awal, (5) revisi produk awal, (6) uji lapangan utama, (7) revisi produk kedua, (8) uji coba lapangan skala luar, (9) revisi produk akhir, dan (10) implementasi produk. Berdasarkan hal ini peneliti membuat batasan dari kesepuluh tahapan yang digunakan hanya tujuh, karena tahapan kedelapan, sembilan, dan sepuluh digunakan dalam penelitian pengembangan dalam skala yang besar dan luas dengan jangka waktu yang lama.

³⁴ Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Rosdakarya, 2014). Halaman 127-128.



Gambar 3.1 Skema Model Pengembangan Borg and Gall

C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur dalam penelitian dan pengembangan yang digunakan ini adalah:

1. Penelitian dan Pengumpulan Data (*Research and Data Collection*)

a. Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian yaitu di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan yang sebelumnya telah dilakukan observasi oleh peneliti. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan atas informasi dari guru bahwa kurang adanya penggunaan media pembelajaran interaktif saat proses kegiatan belajar mengajar. Selain itu, madrasah memiliki sejumlah sarana dan prasarana yang lengkap sehingga sangat membantu mendukung proses penelitian.

b. Pengumpulan Data

Data penelitian dan pengembangan di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan diperoleh melalui sumber data yaitu wali kelas 1 dan siswa kelas 1. Selanjutnya diperoleh informasi mengenai permasalahan guru ketika melaksanakan pengajaran dengan hasil yang kurang maksimal dan pengondisian suasana kelas yang kurang efektif.

Dalam hal ini, penerapan media diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap keberlangsungan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

2. Perencanaan (*Planning*)

a. Menentukan Kelas dan Materi

Subjek penelitian dilakukan pada kelas 1 dengan materi bencana alam banjir mata pelajaran IPS. Materi disajikan dari beberapa bab yaitu, pengertian Banjir, proses terjadinya banjir, akibat banjir, cara mencegah banjir. Adapun sebelum diberikan perlakuan dalam bentuk media *pop up book*, siswa terlebih dahulu diberikan soal pretest sebagai indikator dalam menentukan kemampuan pemahaman siswa kelas satu.

b. Menentukan Rancangan Desain

Penyajian materi yang terdapat dalam media pembelajaran interaktif yaitu 1) Lima sila dalam Pancasila; 2) Poin tentang bentuk keanekaragaman suku bangsa dan budaya; 3) Gambar tentang suku bangsa, rumah adat, bahasa daerah, lagu daerah, tarian daerah, dan pakaian adat daerah yang ada di Indonesia; 4) Poin tentang adat istiadat di masyarakat; 5) Poin tentang cara menghargai keragaman di Indonesia, dan 6) Poin tentang sikap menerima keragaman suku bangsa dan budaya. Dalam proses pembuatan desain media menggunakan aplikasi *articulate storyline*, yang didesain secara sistematis dari segi pemilihan warna, ikon, bahasa sehingga mampu memunculkan sikap emosionalitas siswa.

3. Pengembangan Rancangan Produk Awal (*Product Design Development*)

Produk penelitian yang dikembangkan adalah berupa media *pop up book* yang didalamnya terdapat materi bencana alam banjir serta produk media memenuhi kriteria indikator mediapembelajaran yang telah teruji keefektifannya dan kemenarikannya.

4. Uji Lapangan Awal (*Preliminary Field Test*)

Dalam uji lapangan awal merupakan proses tahap validasi oleh ahli desain dan ahli materi. Pengujian media *pop up book* oleh tim validator dilakukan sebelum media tersebut diberikan kepada siswa kelas I .Adapun komponen berkas yang diberikan kepada tim validator antara lain media *pop up book*, instrumen soal *pretest* dan *posttest*, instrumen angket penilaian untuk kedua ahli validator, instrumen angket penilaian respon siswa terhadap penggunaan media.

5. Revisi Produk Awal (*Initial Product Revision*)

Proses uji coba awal media sewajarnya belum memberikan hasil yang sempurna terlebih produk tersebut harus dilakukan perbaikan berulang kali. Demikian peneliti harus melakukan perbaikan semaksimal mungkin hingga produk tersebut dinyatakan berhasil untuk tahap selanjutnya.

6. Uji Lapangan Utama (*Main Field Test*)

Selesai melakukan revisi produk awal yang telah di validasi oleh ahli media, selanjutnya dilakukan uji lapangan utama untuk mengetahui tingkat kemenarikan, kelayakan dan tingkat keefektifan media pembelajaran. Maka peneliti melakukan uji coba media *pop up book* mata pelajaran IPS materi bencana alam banjir kepada seluruh siswa kelas I di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan sejumlah 24 anak. Keseluruhan siswa tersebut kemudian diberikan media *pop up book*, instrumen soal *pretest* dan *posttest* serta instrumen penilaian angket respon siswa terhadap media *pop up book* setelah pemberian media.

7. Revisi Produk Kedua (*Second Product Revision*)

Pada revisi produk akhir merupakan rangkaian tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Produk media yang telah diujicobakan masih memiliki kekurangan dan kesukaran, maka tahap ini dilakukan perbaikan kembali sebelum media dapat dikenalkan diluar jangkauan penelitian

D. Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Pelaksanaan uji coba produk dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai keefektifan dan kevalidan media *pop up book*. Pelaksanaan uji coba produk terbagi atas uji lapangan awal dan uji lapangan utama. Pada uji lapangan awal dilakukan kepada validator ahli desain dan validator ahli materi untuk menganalisis kelayakan media *pop up book*. Pada uji lapangan utama dilakukan penerapan pemberian media pembelajaran *pop up book* kepada subjek penelitian yang telah berhasil tervalidasi dan teruji kelayakannya.

2. Subjek Coba

Pemilihan subjek coba dilakukan pada siswa kelas I SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Tahap uji coba terhadap kelas I telah didasarkan pada informasi yang telah diterima saat pra lapangan. Subjek coba dilakukan kepada siswa kelas I sejumlah 24 orang. Langkah percobaan yang pertama didasarkan pada hasil nilai *pretest* siswa. Selanjutnya langkah kedua menerapkan media *pop up book* kepada seluruh siswa kelas I dengan memperhatikan kesulitan yang dialami oleh siswa selama pembelajaran dan yang ketiga siswa memberikan respon kemenarikan terhadap media interaktif melalui pengisian angket.

E. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer merupakan jenis dan sumber data penelitian yang di peroleh secara langsung dari sumber pertama (Data Utama), baik secara individu maupun kelompok. Data primer secara khusus di lakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti mengumpulkan data primer dengan melalui siswa kelas I dan wawancara dengan guru kelas I.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data suatu penelitian yang di peroleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (Data Penunjang). Data sekunder itu berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter. Peneliti mengumpulkan data sekunder dengan tujuan sebagai pendukung data primer.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Pada instrumen pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah:

a. Observasi

Observasi dilakukan bertujuan untuk mengamati secara langsung kondisi dan suasana saat proses pembelajaran di kelas. Pengamatan tersebut guna memperoleh suatu informasi sebagai bahan penelitian. Beberapa tahapan observasi yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

i. Observasi pra lapangan (tahap pertama)

Dilakukan bersama wali kelas I dengan tujuan memperoleh informasi awal pada saat proses pembelajaran, menganalisis permasalahan di kelas,

serta mengidentifikasi pengetahuan dan kemampuan belajar siswa terutama pada mata pelajaran IPS.

ii. Observasi lapangan (tahap kedua dan tahap ketiga)

Dilakukan bersama siswa kelas I dengan tujuan memahami perkembangan kemampuan siswa tersebut pada saat sebelum dan sesudah diberikan media pembelajaran *pop up book*. Tahap kedua adalah saat diberikannya media *pop up book* dan tahap ketiga adalah setelah diberikannya media *pop up book*.

b. Wawancara

Tahap wawancara dilakukan bersama wali kelas I dengan tujuan memperoleh informasi secara langsung melalui guru mengenai penggunaan media pembelajaran pada saat kegiatan belajar mengajar serta memperkuat data penelitian yang diperoleh melalui kegiatan observasi oleh peneliti.

c. Angket

Angket digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kelayakan, kevalidan dan kemenarikan desain dan materi pada media interaktif yang telah dikembangkan oleh peneliti. Proses pengumpulan data penelitian menggunakan angket diperoleh berdasarkan dari:

i. Angket validasi ahli desain dan ahli materi

Penggunaan angket sebagai instrumen validasi digunakan untuk memperoleh data penilaian kelayakan dan keefektifan media *pop up book* yang telah dikembangkan. Validasi ahli desain media *pop up book* pada penelitian ini adalah dosen PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

dengan bidang keilmuan teknologi pendidikan. Validasi ahli materi media *pop up book* pada penelitian ini adalah dosen PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan bidang keilmuan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

ii. Angket respon siswa terhadap media *pop up book*

Penggunaan angket terhadap subjek penelitian digunakan untuk memperoleh data respon siswa mengenai kemenarikan media *pop up book* kepada siswa kelas I yang berjumlah 24 anak.

d. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini menggunakan bentuk tes tertulis yaitu *pre experimental design* dengan bentuk *one group pretest posttest design*. Penggunaan tes terhadap subjek penelitian digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa pada saat sebelum dan sesudah dilakukan pemberian media *pop up book*. Dalam hal ini, peneliti mengidentifikasi apakah penggunaan media *pop up book* saat pembelajaran memiliki keefektifitasan Berikut skema *one group pretest posttest design*:

Tabel 3.1 One Group Pretest Posttest Design

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
T ₁	X	T ₂

Keterangan:

T₁ : tes awal (*pretest*)

X : perlakuan (*treatment*)

T₂ : tes akhir (*posttest*)

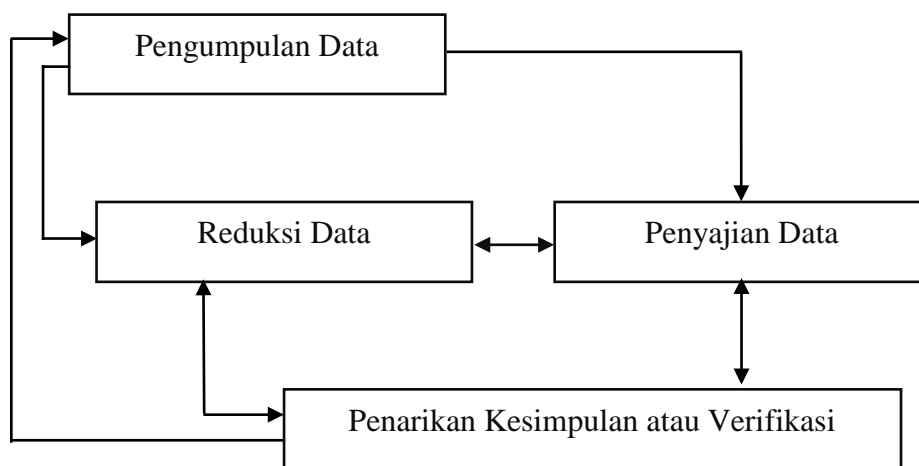
e. Dokumentasi

Dokumentasi pada tahap pengumpulan data penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk gambar dan foto saat melaksanakan observasi, menguji coba produk media interaktif, pengerjaan soal *pretest* dan *posttest* oleh siswa ataupun aktivitas lainnya selama melaksanakan proses penelitian.

G. Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Kualitatif

Tahap analisis data penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang merujuk pada analisis data model Miles and Huberman. Sumber data diperoleh dari hasil observasi, wawancara serta saran dari ahli desain, ahli media dan ahli praktisi. Terdapat tahapan dalam analisis data kualitatif diantaranya adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*drawing conclusions or verification*).



Gambar 3.2 Skema Analisis Data Kualitatif Miles and Huberman

b. Analisis Data Kuantitatif

Tahap analisis data kuantitatif dalam penelitian pengembangan media interaktif ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifitasan dan keberhasilan produk media dalam penggunaannya sebagai sumber belajar.

Analisis data kuantitatif yang dilakukan diantaranya adalah:

i. Analisis validasi media

Validasi media *pop up book* dilakukan sebelum melaksanakan uji coba media terhadap subjek penelitian. Dalam hal ini menggunakan kategori validasi diantaranya adalah validasi desain dan validasi materi. Tim validator menguji sesuai kriteria yang telah ditentukan dan hasil dari validasi tersebut berupa data kuantitatif. Berikut rumus yang digunakan dalam validasi:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = Jumlah total validasi

$\sum xi$ = Jumlah total maksimal

Hasil validasi dari ketiga penilaian tersebut merupakan penentuan kelayakan dari media *pop up book* sebelum dilakukan uji coba kepada siswawkelas I. Berikut tabel validitas kelayakan media pembelajaran *pop up book*.

Tabel 3.2 Kriteria Validitas

Skor	Nilai	Kriteria Validitas
1	50,00-60,00%	Sangat Kurang (tidak layak uji coba)
2	61,00-70,00%	Kurang (layak uji coba dan banyak revisi)
3	71,00-80,00%	Cukup (layak uji coba dan beberapa catatan)
4	81,00-90,00%	Baik (layak uji coba dan sedikit masukan)
5	91,00-100,00%	Sangat Baik (layak uji coba tanpa revisi)

ii. Analisis respon siswa

Respon siswa terhadap media interaktif diperlukan untuk mengetahui tingkat kemenarikan media tersebut. Dalam hal ini peneliti menggunakan angket respon siswa untuk menganalisis tingkat kemenarikan media interaktif. Analisis ini menggunakan rumus yang sama dengan analisis validitas media (Salma, 2021). Berikut rumus yang digunakan dalam analisis respon siswa.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kemenarikan

$\sum x$ = Jumlah total penilaian siswa

$\sum xi$ = Jumlah total maksimal

Hasil analisis respon siswa tersebut merupakan penentuan kemenarikan dari media interaktif yang telah diberikan kepada siswa kelas I. Berikut tabel analisis kemenarikan media pembelajaran interaktif.

Tabel 3.3 Kriteria Kemenarikan

Skor	Nilai	Kriteria Kemenarikan
1	50,00-60,00%	Tidak Menarik
2	61,00-70,00%	Kurang Menarik
3	71,00-80,00%	Cukup Menarik
4	81,00-90,00%	Menarik
5	91,00-100,00%	Sangat Menarik

iii. Analisis hasil pretest dan posttest

Analisis nilai *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa ketika sebelum dan sesudah pemberian media interaktif. Analisis data hasil *pretest* dan *posttest* dengan mengambil rata-rata (*mean*) dilakukan menggunakan rumus (Rusydi & Fadhli, 2018).

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

Mean : Rata-rata hitung

$\sum x$: Jumlah nilai

n : Jumlah subjek

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

Media pembelajaran yang dilakukan pengembangan oleh peneliti adalah media pembelajaran *pop up book* dengan materi bencana alam banjir pada kelas I SD/MI. Pengembangan media dimaksudkan agar dapat memudahkan siswa ketika memahami bencana alam di Indonesia.

1. Identitas dan Deskripsi Produk Media *pop up book*

Judul Media	: Mari Mengenal Banjir
Materi	: pengertian banjir, terjadinya banjir, akibat banjir, cara mencegah banjir.
Objek	: Siswa Kelas I SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten pasuruan
Kelengkapan Isi	: kata pengantar, Petunjuk penggunaan media <i>pop up book</i> , Aplikasi, Materi, Latihan Soal, Kuis, Profil Pengembang
Pengembangan	: Nuril Afiyah

2. Tampilan dan Deskripsi Produk Media *pop up book*

Pengembangan media *pop up book* dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media *pop up book* menggunakan *canva* yang menghasilkan bentuk desain *pop up book*, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahli materi, ahli desain, dan juga ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan media *pop up book* yang telah dikembangkan.

a. Penyusunan Media *Pop Up Book*

1) Pemilihan Huruf

Terdapat beberapa jenis huruf yang digunakan pada media *Pop up book* yaitu *Gabriola*. Penggunaan beberapa jenis huruf agar siswa tidak bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa mudah membacanya. Font *Gabriola* digunakan untuk menulis teks materi, font *Kristen ITC* digunakan pada teks petunjuk sedangkan font *Comix San MS* digunakan pada teks cerita. Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf juga disesuaikan dengan warna *background* agar huruf dapat dibacadengan jelas.

2) Penggunaan Gambar

Gambar yang digunakan yakni gambar dengan lukisan sendiri dan gambar yang diambil dari internet. Format gambar yang digunakan yakni *.jpg* dan *.png*. Gambar yang dilukis sendiri yaitu gambar rumput. Adapun tahap yang peneliti lakukan yaitu membuat sketsa tokoh secara manual menggunakan pensil kemudian melakukan proses pewarnaan menggunakan aplikasi *paint* dan proses edit gambar menggunakan *Canva*.

3) Pemilihan Warna

Pemilihan warna berpengaruh dalam kemenarikan media. Warna *background* pada setiap halaman dibuat berbeda dan disesuaikan dengan tema per halaman. Pemilihan warna juga dibuat bervariasi agar media menarik untuk siswa. Umumnya siswa kelas I SD menyukai warna-warna yang cerah. Selain warna dasar, peneliti juga menggunakan kombinasi warna agar media terlihat menarik.

4) Pemilihan Teknik *Pop Up Book*

Pemilihan teknik *Po up* bertujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan pada pengembangan media *Po upBook*. Adapun teknik *Pop up* yang digunakan yakni *volvelles, box and cylinder, pulltabs*.

b. Hasil Desain Media *Pop Up Book*

Hasil desain media *pop up book* dipaparkan sebagai berikut :

1) Cover depan dan cover belakang buku

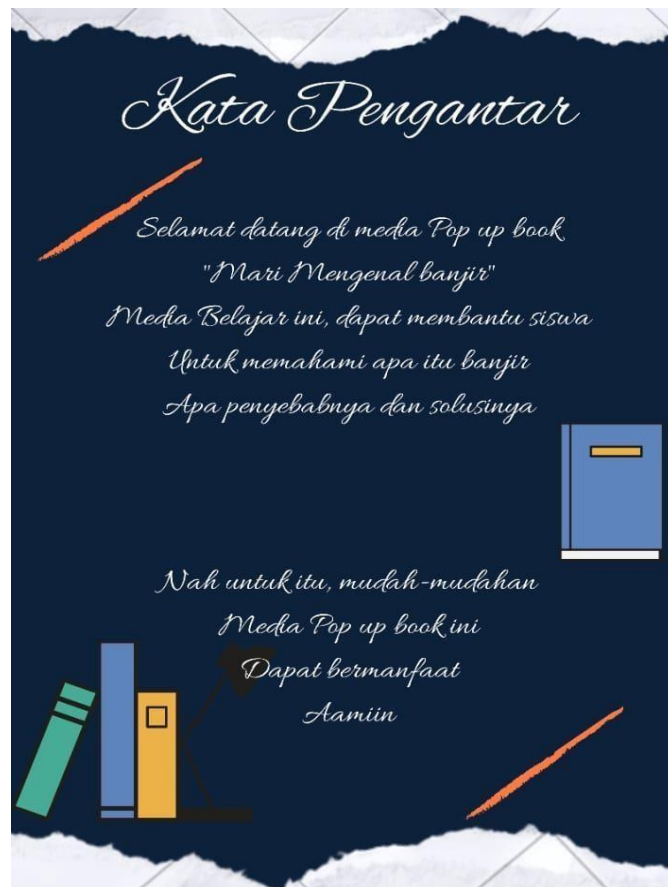
Cover depan buku menggunakan ilustrasi full gambar dan empat kata sebagai judul buku dan pada cover belakang menampilkan kalimat yang menguraikan tentang bagian dari isi buku.



Gambar 4.1 Cover Depan dan Belakang

2) Kata Pengantar

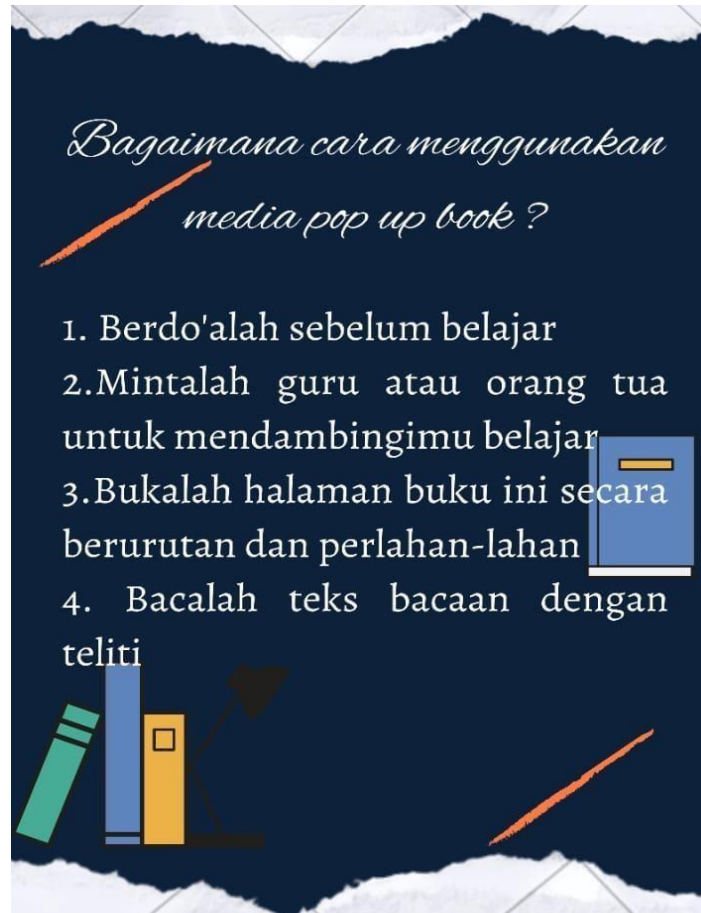
Kata Pengantar diletakkan pada awal halaman buku sebagai pembuka komunikasi penyusun buku dengan pembaca. Selain itu, kata pengantar juga berisi harapan penyusun agar media *pop up book* bermanfaat bagi siswa dan memudahkan siswa untuk belajar lebih mandiri.



Gambar 4.2 Kata Pengantar

3) Petunjuk Penggunaan Buku

Petunjuk penggunaan buku ini bertujuan untuk mengarahkan pengguna dalam pemakaian buku.



Gambar 4.3 Petunjuk Penggunaan Pop Up Book

4) Isi Materi

a. Pengertian Banjir



Gambar 4.4 Pengertian Banjir

b. Proses terjadinya Banjir



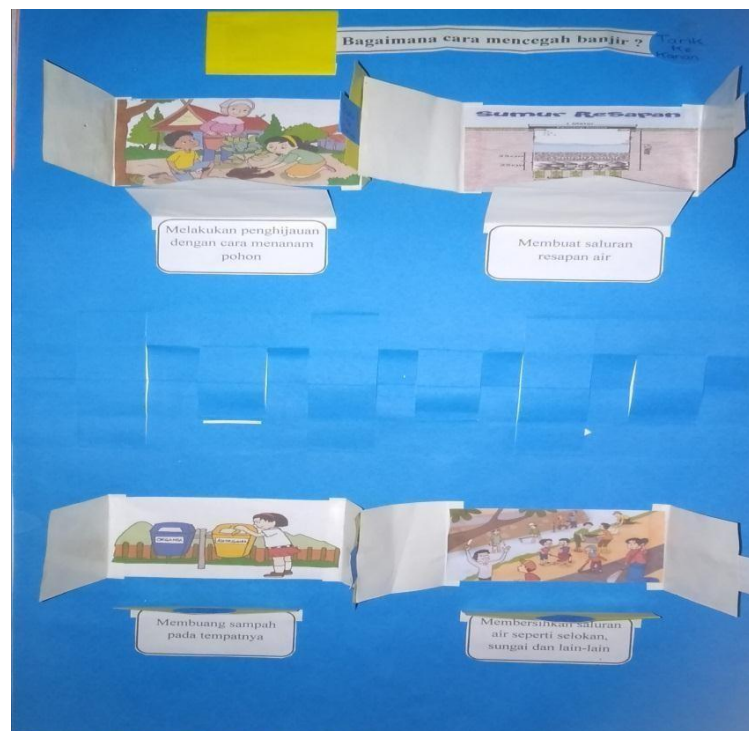
Gambar 4.5 Proses terjadinya Banjir

c. Akibat Banjir



Gambar 4.6 Akibat Banjir

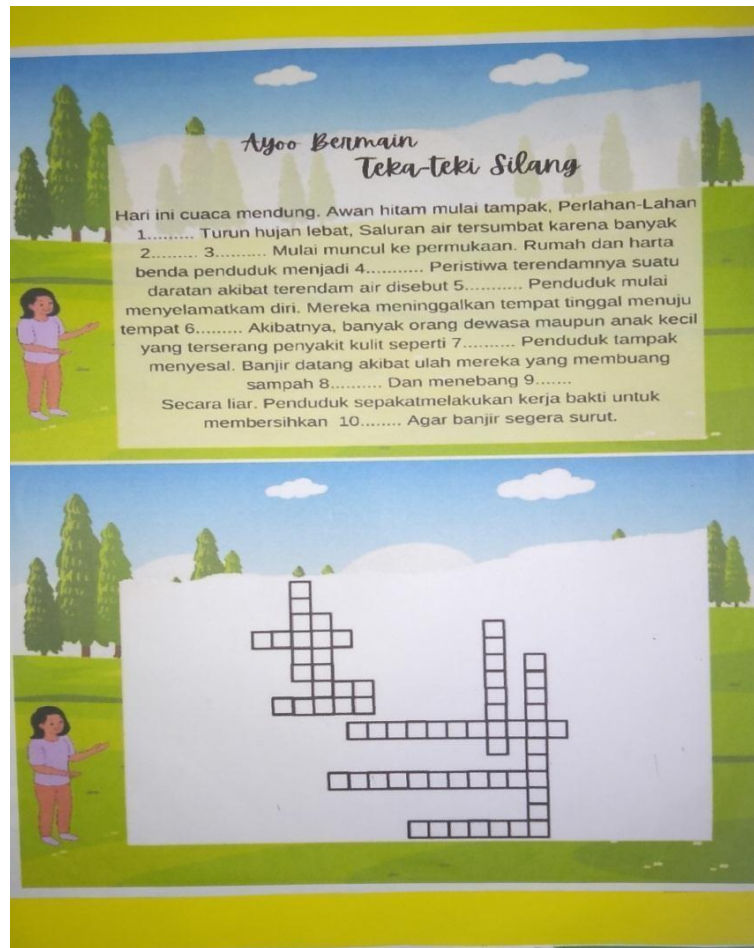
d. Cara Mencegah Banjir



Gambar 4.7 Cara Mencegah Banjir

5) Evaluasi

Evaluasi berisi tentang latihan soal cerita berupa teka - teki silang untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai konsep bencana banjir.



*Ayo Bermain
Teka-teki Silang*

Hari ini cuaca mendung. Awan hitam mulai tampak, Perlahan-Lahan
 1..... Turun hujan lebat, Saluran air tersumbat karena banyak
 2..... 3..... Mulai muncul ke permukaan. Rumah dan harta
 benda penduduk menjadi 4..... Peristiwa terendahnya suatu
 daratan akibat terendam air disebut 5..... Penduduk mulai
 menyelamatkan diri. Mereka meninggalkan tempat tinggal menuju
 tempat 6..... Akibatnya, banyak orang dewasa maupun anak kecil
 yang terserang penyakit kulit seperti 7..... Penduduk tampak
 menyesal. Banjir datang akibat ulah mereka yang membuang
 sampah 8..... Dan menebang 9.....
 Secara liar. Penduduk sepatmelakukan kerja bakti untuk
 membersihkan 10..... Agar banjir segera surut.

Gambar 4.8 Soal Evaluasi

6) Biodata Penulis

Pada halaman terakhir media *pop up book* “Mari Mengenal Banjir” ditampilkan halaman profil pengembang. Halaman ini berisi beberapa identitas pengembang media *pop up book* diantaranya nama pengembang, tempat tanggal lahir, dan riwayat pendidikan.



Gambar 4.9 Biodata Penulis

B. Hasil Data Pengembangan

1. Penelitian dan Pengumpulan Data

Dalam penelitian dan pengumpulan data penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

a. Observasi

Berdasarkan hasil observasi di kelas I di SDN Tambakan diketahui permasalahan terkait pembelajaran yang kurang efektif. Kendala penggunaan media pembelajaran yang kurang dimanfaatkan guru menjadi permasalahan siswa menjadi kurang tertarik mendengar penjelasan guru.

Pelaksanaan observasi penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan. Tahap observasi dilaksanakan melalui 3 tahapan, yaitu sebelum pemberian media, saat pemberian media dan setelah pemberian media.

1) Tahap Sebelum Pemberian Media

Tahap sebelum pemberian media dilaksanakan minggu kedua bulan april, dalam hal ini kemampuan belajar siswa sangat rendah. Selanjutnya pemberian soal *pretest* kepada siswa untuk mengukur tingkat kemampuan sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi bencana alam banjir. Berdasarkan data hasil *pretest* diketahui bahwa hasil yang diperoleh masih sangat rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimum.

2) Tahap Saat Pemberian Media

Selanjutnya masuk ketahap pemberian media dilaksanakan minggu berikutnya hingga akhir bulan mei. Peneliti menjelaskan mengenai cara pengoprasian media serta pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan media *pop up book* “Mari Mengenal Banjir”.

3) Tahap Setelah Pemberian Media

Selanjutnya tahapan yang terakhir setelah pemberian media dilaksanakan minggu terakhir bulan mei. Siswa diberikan soal *posttest* untuk mengukur kemampuan sejauh mana pemahaman mengenai materi keanekaragaman suku bangsa dan budaya setelah proses pemberian media *pop up book* selama kurang lebih 2 minggu.

Berdasarkan penjabaran ketiga tahapan observasi diatas, beberapa data diperoleh dan digunakan dalam pengembangan media.

a) Identitas Sekolah

Nama Instansi	: SDN Tambakan
Alamat	: Jalan Citra Karya No.225 Tambakan Bangil, Pasuruan Jawa Timur
Kepala Madrasah	: Hj. Ida Kurniawati, M.Pd
Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Status Sekolah	: Negeri
Kurikulum	2013
Akreditasi	: A
Jumlah Guru dan Murid	: Guru (14) dan Siswa (843)
Sarana Prasarana	: Laboratorium, lapangan, perpustakaan, UKS, kantin dan kamar mandi

Visi SDN Tambakan:

“Terwujudnya Sekolah Dasar Yang Terpercaya Di Masyarakat Dan Berdaya Saing Tinggi Dengan Berbasis Lingkungan Sehat”

Misi SDN Tambakan :

- Meningkatkan pengetahuan peserta didik dalam bidang IMTAQ dan IPTEK
- Meningkatkan sumber daya manusia yang aktif, kreatif dan inovatif sesuai dengan perkembangan zaman
- Mewujudkan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai

- Membiasakan peserta didik berperilaku dan bertutur kata sopan serta berakhlakul karimah
- Mewujudkan lulusan (*output*) yang berkualitas dan handal dari tahun ke tahun dan siap bersaing dengan lulusan lainnya
- Meningkatkan daya saing madrasah dengan memacu prestasi peserta didik, baik prestasi akademik maupun non akademik
- Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat

b) Kompetensi

Pengembangan seluruh komponen isi media interaktif tetap menggunakan acuan kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Tabel 4.1 Kompetensi Inti

Kompetensi Inti	
1.	Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3.	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah dan tempat bermain
4.	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Tabel 4.2 Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	
3.2	Menidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang
4.2	Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat

sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang

c) Materi

Dalam tujuannya peneliti melakukan penelitian di SDN Tambakaan tidak lain karena adanya keterbatasan guru saat proses pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPS yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran, oleh karenanya peneliti melakukan penelitian dengan mengembangkan media *pop up book* dengan materi bencana alam banjir. Materi bencana alam banjir tersebut terbagi kedalam enam bagian diantaranya pengertian banjir, terjadinya banjir, akibat banjir, cara mencegah banjir.

b. Wawancara

Proses wawancara dilakukan kepada wali kelas I SDN Tambakaan untuk memperoleh data terkait permasalahan di kelas I. Hasil yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada wali kelas I memperoleh beberapa hasil yang dijelaskan diantaranya pembelajaran yang menyulitkan guru dalam memberikan materi karena konsentrasi siswa rata-rata 10-15menit diawal pembelajaran, siswa perlahan terlihat jenuh dan beberapa diantaranya asyik dengan kegiatan mereka sendiri, kesulitan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar di kelas menjadi permasalahan yang utama, timbulnya siswa kurang memperhatikan penjelasan guru karena tidak adanya ketertarikan siswa terhadap pelajaran yang disampaikan.

2. Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat yang dibutuhkan dalam proses perancangan media menggunakan software utama *articulate storyline* dan sebagai software pendukung dalam pengeditan gambar menggunakan *adobe illustrator*. Kemudian mentahan file dikonversikan menjadi aplikasi (*exe*) dan web dengan menggunakan software *website 2 APK builder*.

3. Pengembangan Rancangan Produk Awal

Pengembangan media pop up book dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dengan penyusunan media *pop up book* menggunakan *canva* yang menghasilkan bentuk desain *pop up book*, dan pada tahap akhir terdapat tahap validitas dari ahli materi, ahli desain, dan juga ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan media *pop up book* yang telah dikembangkan.

a. Penyusunan Media *Pop Up Book*

1) Pemilihan Huruf

Terdapat beberapa jenis huruf yang digunakan pada media *Pop up book* yaitu *Gabriola*. Penggunaan beberapa jenis huruf agar siswa tidak bosan saat membaca teks dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa agar siswa mudah membacanya. Font *Gabriola* digunakan untuk menulis teks materi, font *Kristen ITC* digunakan pada teks petunjuk sedangkan font *Comix San MS* digunakan pada teks cerita. Selain jenis huruf, pemilihan warna huruf juga disesuaikan dengan warna *background* agar huruf dapat dibaca dengan jelas.

2) Penggunaan Gambar

Gambar yang digunakan yakni gambar dengan lukisan sendiri dan gambar yang diambil dari internet. Format gambar yang digunakan yakni *.jpg* dan *.png*. Gambar yang dilukis sendiri yaitu gambar rumput. Adapun tahap yang peneliti lakukan yaitu membuat

sketsa tokoh secara manual menggunakan pensil kemudian melakukan proses pewarnaan menggunakan aplikasi *paint* dan proses edit gambar menggunakan *Canva*.

3) Pemilihan Warna

Pemilihan warna berpengaruh dalam kemenarikan media. Warna *background* pada setiap halaman dibuat berbeda dan disesuaikan dengan tema per halaman. Pemilihan warna juga dibuat bervariasi agar media menarik untuk siswa. Umumnya siswa kelas I SD menyukai warna-warna yang cerah. Selain warna dasar, peneliti juga menggunakan kombinasi warna agar media terlihat menarik.

4) Pemilihan Teknik *Pop Up Book*

Pemilihan teknik *Po up* bertujuan untuk menentukan teknik yang akan digunakan pada pengembangan media *Po up Book*. Adapun teknik *Pop up* yang digunakan yakni *volvelles*, *box and sylinder*, *pulltabs*

4. Uji Lapangan Awal

Pada tahapan ini peneliti melakukan uji lapangan awal kepada validator desain dan validator materi. Dari hasil validasi didapatkan saran dan kritikan dari ahli validator seperti buku petunjuk yang dapat digunakan oleh guru maupun siswa, pemberian logo instansi, musik latar belakang, penyesuaian dengan tujuan pembelajaran, gambar yang representatif, penambahan referensi dari sumber yang luas dan penggantian kata-kata yang ambigu.

5. Revisi Produk Awal

Pada tahap kelima revisi produk awal dilakukan perbaikan media sesuai saran dari validator desain dan validator materi. Peneliti melakukan perbaikan media seperti memberikan buku petunjuk penggunaan media, pemilihan huruf harus sesuai dengan kelas yang diuji cobakan, pemilihan gambar pelengkap harus sesuai dengan kelas sekolah dasar. penambahan gambar yang representatif untuk mempermudah siswa memahami teks materi yang disajikan secara visual dan menambahkan referensi pada gambar dari sumber original serta menghindari kata ambigu yang dapat membingungkan pemahaman siswa.

6. Uji Lapangan Utama

Pada tahap ini peneliti melaksanakan uji lapangan utama yang diterapkan pada siswa kelas I SDN Tambakaan. Penerapan media *pop up book* dilakukan kepada siswa kelas I sejumlah 24 orang dengan waktu pelaksanaan sekitar 2 minggu dalam 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama pemberian media dengan memanfaatkan layar LCD proyektor dan sound system sertamemberikan penjelasan mengenai cara penggunaan media *pop up book*. Pertemuan kedua menyampaikan materi kepada siswa kelas I menggunakan media *pop up book* dan menggali kembali pemahaman siswa mengenai materi bencana alam banjir. Pertemuan ketiga memberikan angket penilaian respon siswa terhadap media yang sudah diberikan untuk dinilai tingkat kemenarikan dan kelayaan media *pop up book* selama pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menerapkan media.

7. Revisi Produk Kedua

Tahapan terakhir revisi produk kedua dilakukan apabila masih terdapat kekurangan dan kesalahan pada media *pop up book*. Perbaikan kembali media untuk disempurnakan sehingga nantinya pengguna dapat dengan mudah dan lancar dalam memanfaatkannya.

C. Hasil Data Uji Coba

Media pembelajaran *pop up book* “Mari Mengenal Banjir” dikatakan telah layak digunakan apabila sudah melewati uji kelayakan oleh validator media. Selain itu kemenarikan media *pop up book* juga berpengaruh terhadap respon pengguna dalam memanfaatkan media tersebut, untuk itu penilaian terhadap media perlu diberikan dalam menentukan suatu kemenarikan media. Selanjutnya sebuah media tidak hanya melewati uji kelayakan dan kemenarikan, akan tetapi juga harus menentukan tingkat keefektifan media tersebut, karena media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa serta media sebagai sarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam hal ini, hasil data uji coba penelitian yang didapatkan oleh peneliti dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil Data Validasi Media

Media pembelajaran *pop up book* dilakukan uji kelayakan kepada ahli validator media pembelajaran. Pengujian dilakukan kepada dua ahli validasi yaitu ahli validasi desain dan ahli validasi materi. Uji kelayakan media pembelajaran *pop up book* berdasarkan pada kriteria penilaian yang terdapat pada angket.

Tabel 4.3 Kriteria Penilaian Validasi

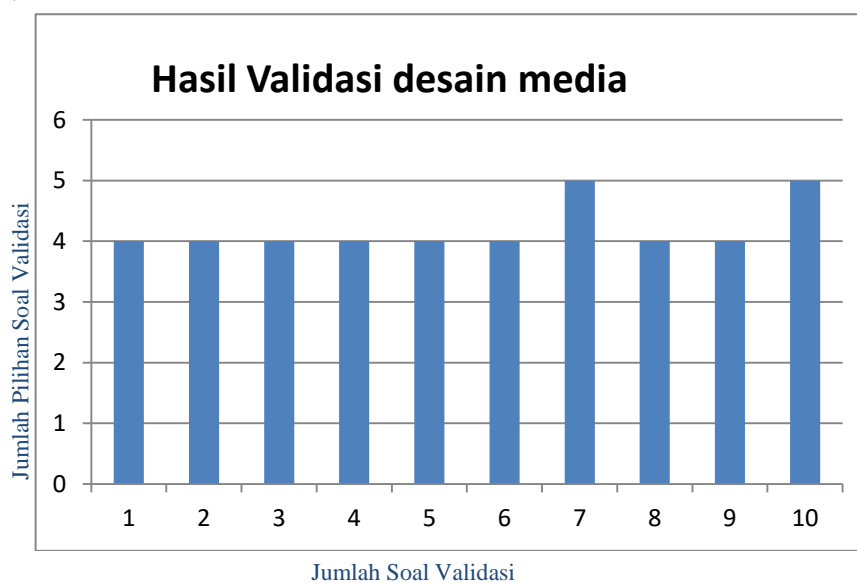
Skor	Kriteria Penilaian
1	Sangat Kurang (tidak layak uji coba)
2	Kurang (layak uji coba dan banyak revisi)
3	Cukup (layak uji coba dan beberapa catatan)
4	Baik (layak uji coba dan sedikit masukan)
5	Sangat Baik (layak uji coba tanpa revisi)

Hasil data validasi media yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian angket validator desain dan validator materi dengan indikator yang berbeda, sedangkan data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran kedua ahli validator media tersebut.

a. Validasi Ahli Desain

Validasi desain media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran IPS pada kelas I SDN Tambakaan dilakukan kepada dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu Bapak Wiku Aji Sugiri, M.Pd dengan bidang keilmuan teknologi pendidikan. Media pembelajaran *pop up book* telah melewati uji validasi dengan beberapa tahapan sehingga layak untuk digunakan. Berikut hasil data kuantitatif dan kualitatif validasi desain media :

1) Data Kuantitatif



Gambar 4.26 Hasil Validasi Ahli Desain

Analisis data kuantitatif:

$$P = \frac{84}{100} \times 100\%$$

$$= 84\%$$

Berdasarkan jumlah soal validasi ahli desain media pembelajaran yang berjumlah 10 butir soal dengan masing-masing soal terdapat 5 indikator kriteria penilaian media pembelajaran maka di dapatkan hasil data kuantitatif yang diperoleh dari ahli desain media diperoleh persentase sebesar 84%. Dari hasil tersebut kriteria penilaian media dikategorikan sangat baik atau uji coba tanpa revisi. Selanjutnya juga terdapat beberapa kritik dan saran dari ahli desain untuk memperoleh hasil media yang lebih baik lagi. Dengan demikian media *pop up book* sudah dapat dikatakan layak dan diujicobakan kepada siswa.

2) Data Kualitatif

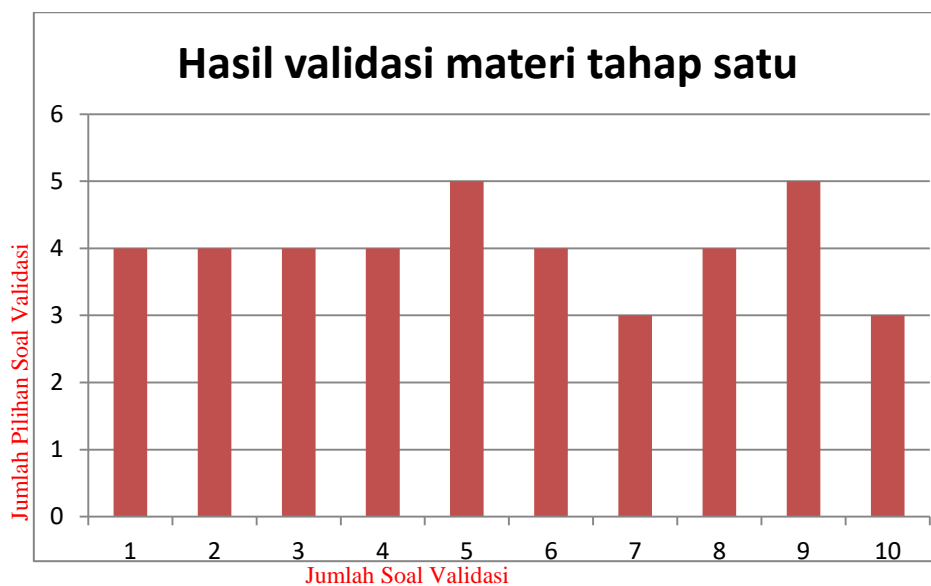
Berikut beberapa kritik dan saran dari ahli desain diantaranya yaitu kreativitas pencipta media membantu keberhasilan pembelajaran. Kembangkan kreatifitas anda. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka tidak perlu dilakukan revisi terhadap materi media *pop up book* pada tahap dua.

b. Validasi Ahli Materi

Validasi desain media pembelajaran *pop up book* mata pelajaran IPS pada kelas I SDN Tambakaan dilakukan kepada dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu Ibu Ninja Panju Purwita M.Pd dengan bidang keilmuan pengetahuan sosial. Media *pop up book* telah melewati uji validasi dengan beberapa tahapan sehingga layak untuk digunakan. Berikut hasil data kuantitatif dan kualitatif validasi desain materi.

1)Data Kuantitatif

a)Validasi Pertama



Gambar 4.27 Hasil Validasi Ahli Materi Pertama

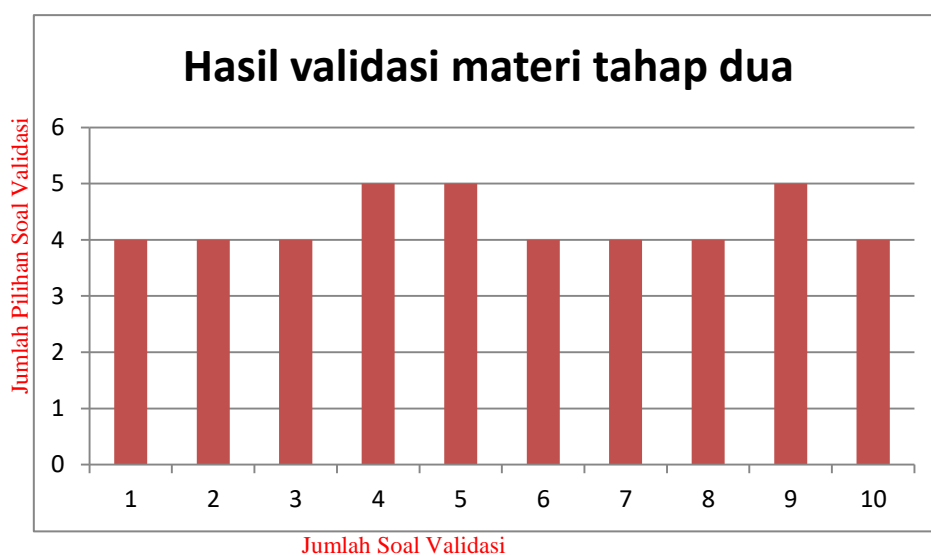
Analisis Data Kuantitatif:

$$P = \frac{80}{100} \times 100\% = 80\%$$

$$100 \times 100\% = 80\%$$

Berdasarkan jumlah soal validasi ahli desain media pembelajaran yang berjumlah 10 butir soal dengan masing-masing soal terdapat 5 indikator kriteria penilaian media pembelajaran maka di dapatkan hasil data kuantitatif yang diperoleh dari ahli materi media diperoleh persentase sebesar 80%. Dari hasil tersebut kriteria penilaian media dikategorikan cukup atau layak uji coba dan beberapa catatan.

b)Validasi kedua



Gambar 4.28 Hasil Validasi Ahli Materi Kedua

Analisis Data Kuantitatif:

$$P = \frac{86}{100} \times 100\% = 86\%$$

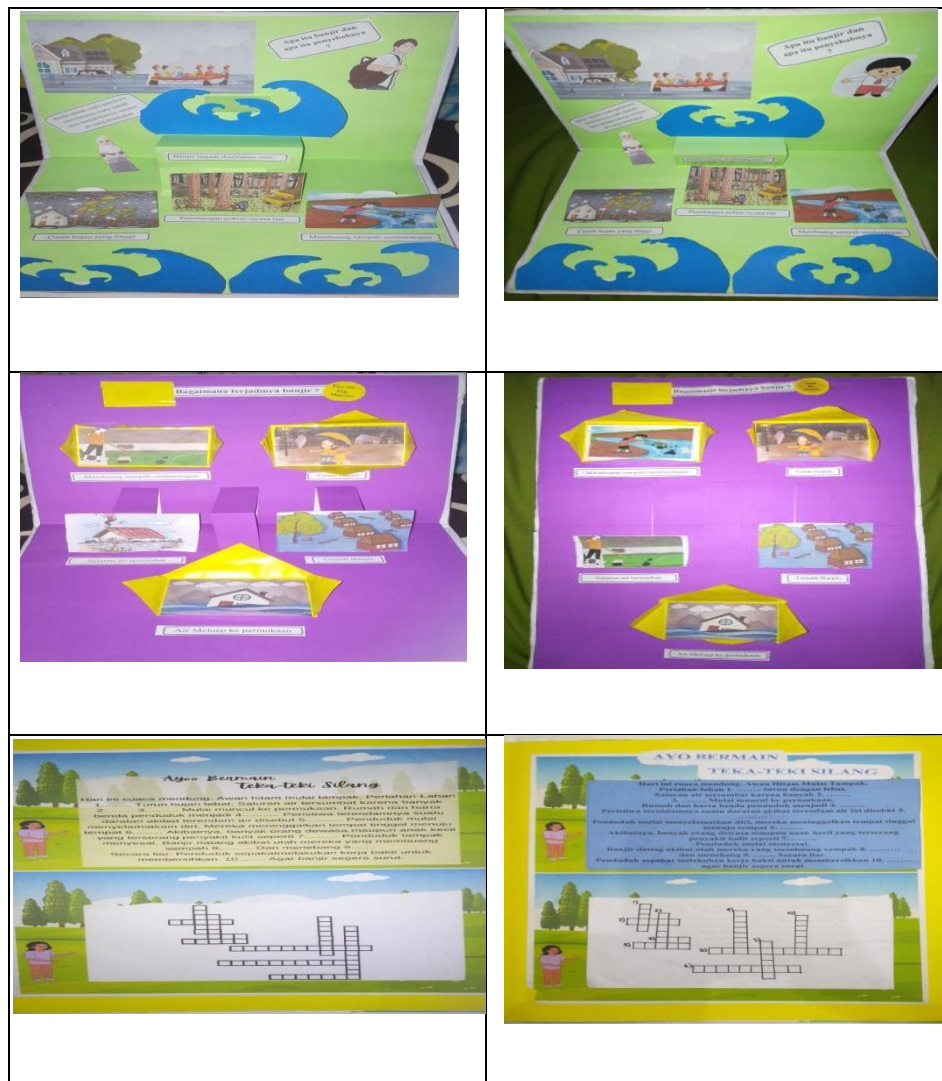
Berdasarkan jumlah soal validasi ahli desain matri pembelajaran yang berjumlah 10 butir soal dengan masing-masing soal terdapat 5 indikator kriteria penilaian media pembelajaran maka di dapatkan hasil data kuantitatif yang diperoleh dari ahli desain media diperoleh persentase sebesar 86%. Dari hasil tersebut kriteria penilaian media dikategorikan sangat baik atau uji coba tanpa revisi. Selanjutnya juga terdapat beberapa kritik dan saran dari ahli desain untuk memperoleh hasil media yang lebih baik lagi. Dengan demikian media *pop up book* dapat dikatakan layak dan diuji cobakan kepada siswa.

2) Data Kualitatif

Berikut beberapa catatan dari ahli materi pada tahap satu diantaranya Gambar pada sub materi penyebab, dampak bisa diperbaiki. Jika Ingin Ada gambar pelengkap, bisa dipilih gambar siswa SD. Kemudian pada tahap kedua terdapat beberapa catatan yakni Lanjutkan penulisan skripsi dengan baik sesuai buku panduan penulisan karya ilmiah. Berikut gambar perbedaan media sebelum dan sesudah dilakukan perbaikan oleh peneliti.

Tabel 4.4 Hasil Perbedaan Desain Sebelum dan Sesudah

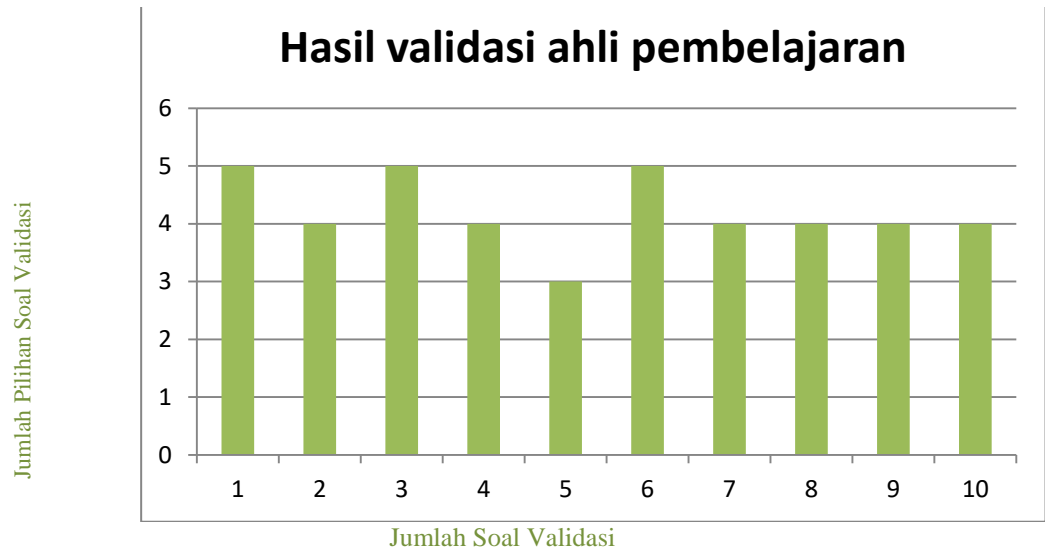
sebelum	sesudah
---------	---------



C. Validasi Ahli Pembelajaran

Validasi ahli pembelajaran *pop up book* mata pelajaran IPS pada kelas I SDN Tambakaan dilakukan kepada ibu guru kelas I yaitu Ibu Putri Nur Indah Sari, S.Pd. Media *pop up book* telah melewati uji validasi dengan beberapa tahapan sehingga layak untuk digunakan. Berikut hasil data kuantitatif dan kualitatif validasi desain materi.

1) Data Kuantitatif



Gambar 4.27 Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

Analisis Data Kuantitatif:

$$P = \frac{84}{100} \times 100\% = 84\%$$

Berdasarkan jumlah soal validasi ahli pembelajaran yang berjumlah 10 butir soal dengan masing-masing soal terdapat 5 indikator kriteria penilaian media pembelajaran maka di dapatkan hasil data kuantitatif yang diperoleh dari ahli materi media diperoleh persentase sebesar 84%. Dari hasil tersebut kriteria penilaian media dikategorikan sangat baik atau uji coba tanpa revisi. Selanjutnya juga terdapat beberapa kritik dan saran dari ahli desain untuk memperoleh hasil media yang lebih baik lagi. Dengan demikian media *pop up book* sudah dapat dikatakan layak dan diuji cobakan kepada siswa.

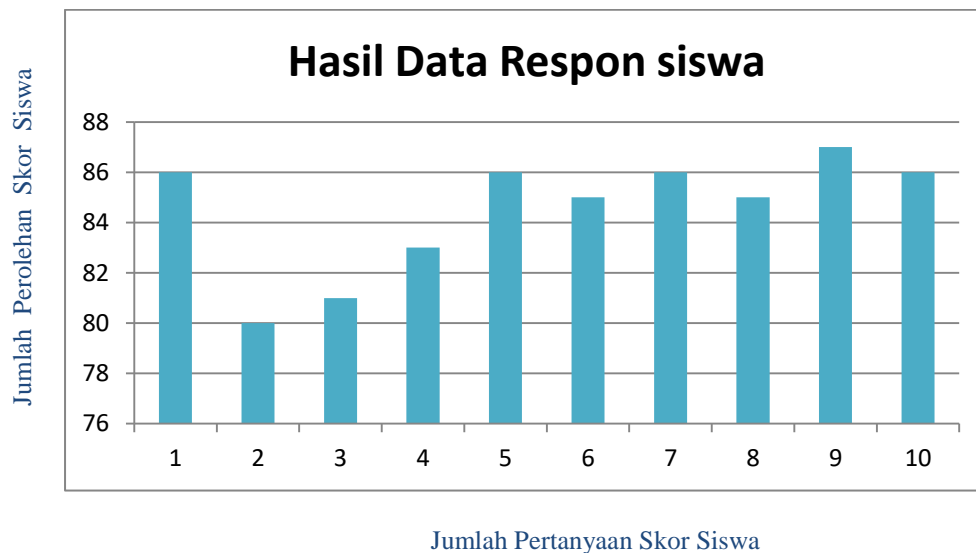
1) Data Kualitatif

Berikut beberapa kritik dan saran dari ahli desain diantaranya yaitu Media pembelajaran sudah sesuai, saran saya jika menggunakan media *pop up book* tidak hanya satu buku jika digunakan untuk satu kelas. hendaknya mengguakan media yang ukurannya lebih besar. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka tidak perlu dilakukan revisi

terhadap materi media *pop up book* pada tahap dua.

2. Hasil Data Respon Siswa Terhadap Media

Kemenarikan media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” ditentukan dengan hasil penilaian respon siswa melalui pengisian angket. Penilaian angket respon siswa dilakukan kepada siswa kelas I SDN Tambakaan sebanyak 24 orang. Angket berisikan 10 pertanyaan yang masing-masing pertanyaan berisikan 4 poin pilihan. Adapun hasil data respon siswa dijabarkan di bawah ini.



Analisis Data Kuantitatif:

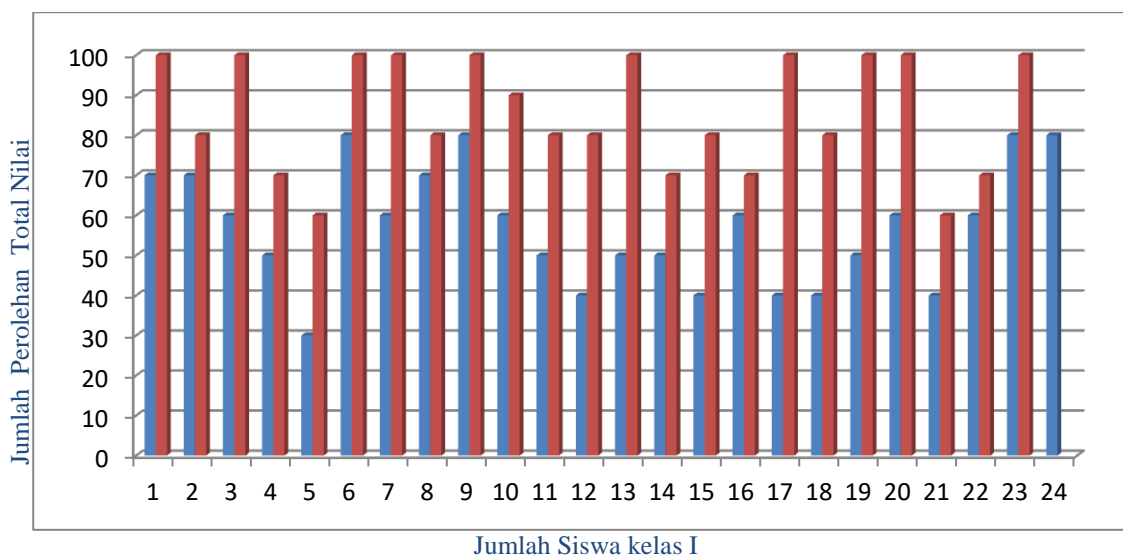
$$P = \frac{845}{960} \times 100\% = 88,01\%$$

Berdasarkan pada gambar 4.30 hasil data respon siswa kedua di atas, menunjukkan beberapa poin skor respon siswa terhadap media. Skor pertanyaan pertama 86 dengan presentase 89,58%, skor pertanyaan kedua 80 dengan presentase 83,33%, skor pertanyaan ketiga 81 dengan presentase 84,37%, skor pertanyaan keempat 83 dengan presentase 86,4%, skor pertanyaan kelima 86 dengan presentase 89,58%, skor pertanyaan keenam 85 dengan presentase 88,54%, skor pertanyaan ketujuh 86 dengan presentase 89,58%, skor pertanyaan kedelapan 85 dengan presentase 88,54%, skor pertanyaan kesembilan 87 dengan presentase 90,62%, dan skor pertanyaan kesepuluh

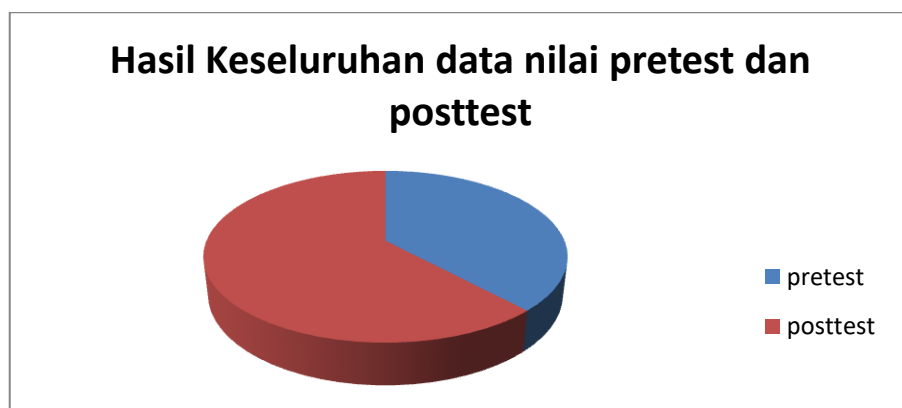
86 dengan persentase 89,58%. Total perolehan skor siswa sebanyak 845 dan total perolehan maksimal sebanyak 960. Selanjutnya tingkat kemenarikan media dari hasil penilaian angket respon siswa diperoleh persentase nilai sebesar 88,01%. Dari hasil tersebut kriteria penilaian kemenarikan media *pop up book* termasuk dalam kategori menarik. Media *pop up book* mempunyai kemenarikan yang tergolong baik dan menarik digunakan dalam proses pembelajaran mata pelajaran IPS materi bencana alam banjir pada kelas I SDN Tambakaan.

3. Hasil Data Pretest dan Posttest

Tingkat keefektifan media *pop up book* yang berjudul "Mari Mengenal Banjir" ditentukan dengan mengukur kemampuan siswa kelas I SDN Tambakaan sejumlah 24 orang, melalui soal pretest dan posttest. Soal pretes diberikan sebelum penerapan media *pop up book* kepada siswa, sedangkan soal posttest diberikan setelah media *pop up book* diterapkan kepada siswa. Hasil data nilai soal siswa dijabarkan pada tabel di bawah ini.



Gambar 4.31 Hasil Data Nilai Pretest dan Posttest



Gambar 4.32 Hasil Keseluruhan Data Nilai Pretest dan Posttest

Hasil rata-rata nilai pretest:

$$P = \frac{1270}{24} = 52,91$$

Hasil rata-rata nilai posttest:

$$P = \frac{2070}{24} = 86,25$$

Dari gambar hasil data nilai siswa diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari nilai pretest siswa adalah 52,91 dan rata-rata nilai posttest siswa adalah 86,25. Hasil nilai siswa siswa menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan media *pop up book* terhadap pembelajaran. Dapat dilihat dari perbedaan hasil nilai siswa antara sebelum diterapkan media *pop up book* dengan setelah diterapkannya media *pop up book* kepada siswa kelas I SDN Tambakaan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk yang dikembangkan

Pengembangan media pembelajaran *pop up book*. Yang berjudul “Mari Mengenal Banjir” untuk pembelajaran mata pelajaran IPS materi bencana alam banjir pada kelas I SDN Tambakaan. Media pembelajaran yang dikembangkan berupa *pop up book* yang di dalamnya memuat beberapa komponen penting diantaranya adalah pembukaan yang terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, datar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis.

Menurut Borg and Gall (1983) mengemukakan mengenai penelitian pengembangan adalah suatu proses yang digunakan dalam mengembangkan dan memvalidasi produk yang telah ada ataupun melakukan pengembangan produk baru dan juga seseorang melakukan penelitian pengembangan digunakan sebagai upaya dalam menemukan pengetahuan baru atau menjawab berbagai permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi. Sejalan dengan pendapat di atas, pengembangan media *pop up book* yang dilakukan oleh peneliti merupakan tahap dalam melaksanakan perubahan atau transformasi metode pembelajaran dengan menggunakan media.

Dalam hal ini kajian produk yang dikembangkan oleh peneliti yang sebelumnya telah dilakukan analisis secara menyeluruh dan menghasilkan sejumlah pembahasan yang terbagi dalam beberapa poin-poin di bawah ini diantaranya:

1. Analisis Spesifikasi Produk Media Pembelajaran

Media *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti sebagai sarana penunjang dalam proses pembelajaran yang diterapkan kepada siswa kelas I SDN Tambakaan.

Pengembangan media *pop up book* ini menggunakan model pengembangan Borg and Gall yang memiliki 10 tahapan diantaranya penelitian dan pengumpulan data,

perencanaan, pengembangan rancangan produk awal, uji lapangan awal, revisi produk awal, uji lapangan utama, revisi produk kedua, uji lapangan skala luar, revisi produk final dan produksi masal. Akan tetapi peneliti hanya membuat batasan sampai tahapan ke 7 dikarenakan tahapan ke 8, 9 dan 10 digunakan dalam penelitian berskala besar yang memerlukan waktu lama serta subjek penelitian dan pendanaan yang besar. berikut rincian hasil produk media *pop up book* dengan judul “Mari Menenal Banjir” yang diuraikan di bawah ini:

Judul Media : Mari Menenal Banjir

Materi : pengertian banjir, proses terjadinya banjir, akibat banjir, cara mencegah banjir.

Objek : Siswa Kelas IV MIN 1 Jombang

Isi : Petunjuk penggunaan media, Materi, Latihan Soal, Kuis, Profil Pengembang

Pengembangan : Nuril Afiah

2. Analisis Data Hasil Validasi

Validasi merupakan tahap untuk mengetahui tingkat kelayakan produk media *pop up book* yang dikembangkan oleh peneliti. Ahli validator memberikan penilaian berdasarkan nilai pada tabel skala linkert. Pengujian media *pop up book* dilakukan kepada dua ahli validasi yaitu ahli validasi desain, ahli validasi materi dan ahli pembelajaran. Adapun analisis data hasil validasi media sebagai berikut.

a. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain

Validasi desain dilakukan sebanyak satu kali memperoleh hasil skor nilai sebanyak 84 dengan persentase sebesar 84%. Berdasarkan nilai skor tersebut menunjukkan bahwa media *pop up book* dengan judul “Mari Menenal Banjir” telah lulus dalam uji validasi desain media dan dinyatakan sangat baik atau layak diujicobakan tanpa revisi kepada siswa kelas I SDN Tambakaan. Selanjutnya terdapat masukan dari ahli validasi desain yaitu

kreativitas pencipta media membantu keberhasilan pembelajaran. Kembangkan kreatifitas anda.

Berdasarkan pada penjelasan diatas media *pop up book* sudah sangat baik atau layak diujicobakan kepada siswa kelas I SDN Tambakaan. Beberapa masukan dari ahli validasi desain untuk melengkapi media *pop up book* dengan buku petunjuk penggunaan agar memudahkan guru dan siswa, dan juga menghindari klaim hak cipta media oleh orang lain yang dikhawatirkan dapat disalah gunakan. Penjelasan tersebut diperkuat oleh Undang-undang Hak Cipta (UUHC) diatur di dalam Undang-undang No. 28 Tahun 2014 dan diatur kembali pada Peraturan Pemerintah RI No. 1 Tahun 1989 tentang Penerjemah dan/atau Perbanyak Ciptaan untuk Kepentingan Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, Penelitian dan Pengembangan. Kemudian isi materi yang disajikan masih text oriented atau masih berisikan keseluruhan materi yang terdapat pada buku ataupun modul pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa sehingga peneliti melakukan perubahan dengan mengambil poin-poin materi yang telah terseleksi dan selebihnya media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” sudah baik dan layak diujicobakan kepada siswa kelas I SDN Tambakaan.

b. Analisis Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan kepada ahli materi sebanyak dua kali, pada hasil pertama validasi materi memperoleh hasil skor nilai sebanyak 80 dengan persentase sebesar 80%. Berdasarkan kriteria penilaian media pada Tabel 4.4 Kriteria Penilaian Media, media interaktif dikategorikan cukup atau layak uji coba dan beberapa catatan ahli validasi materi. Selanjutnya pada validasi kedua memperoleh hasil skor nilai sebanyak 86 dengan persentase sebesar 86%. Media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” dikategorikan sangat baik atau layak diujicobakan tanpa revisi kepada siswa kelas I SDN

Tambakaan. Beberapa kritik dan saran dari ahli validasi materi terkait perbaikan materi yang masih terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan pada media interaktif dijelaskan secara terperinci pada uraian di bawah ini.

- 1) Gambar pada sub materi penyebab, dampak bisa diperbaiki.
- 2) Jika Ingin Ada gambar pelengkap, bisa dipilih gambar siswa SD.

Berdasarkan pada penjelasan diatas materi dalam media *pop up book* dilakukan perbaikan setelah dilakukan validasi pertama karena masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Perubahan pertama terhadap materi disesuaikan dengan indikator pada tujuan pembelajaran pada materi penyebab dan dampak bencana alam banjir kemudian untuk gambar pelengkap bisa disesuaikan dengan siswa sd. Perubahan kedua yaitu di Lanjutkan penulisan skripsi dengan baik sesuai buku panduan penulisan karya ilmiah. Penjelasan tersebut di dukung menurut Smaldino (2012) mengenai konsep media visual, dijelaskan bahwa belajar melalui media visual tidak sekedar melihatnya saja akan tetapi belajar secara visual berarti mengartikan, mengurai dan menafsirkan makna ataupun pesan yang terdapat pada media visual tersebut. Oleh karenanya dalam penerapan media visual dalam media pembelajaran harus memperhatikan taraf literasi visual siswa yaitu perkembangan kognitif, efek budaya dan preferensi visual (Batubara, 2020). Selanjutnya peneliti melakukan validasi kedua yang mendapatkan hasil kriteria media *pop up book* sangat baik atau layak diujicobakan kepada jo1m,iswa kelas I SDN Tambakaan.

d. Pertanyaan keempat “Apakah gambar dan warna di aplikasi Belajar Keragaman sudah bagus?” memperoleh skor 140 dari total skor 160 dengan hasil persentase sebesar 87,5%. Siswa menjawab dengan pilihan

B. Kemenarikan Media Pembelajaran Pop Up Book

Kemenarikan media *pop up book* materi bencana banjir dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* materi bencana banjir pada siswa kelas 1 SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. sudah mencapai kriteria menarik dan valid. Hasil penilaian kemenarikan akan dipaparkan sebagai berikut :

1. Pertanyaan pertama bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*.
2. Pertanyaan kedua bahwa siswa tertarik mengikuti pembelajaran menggunakan media *pop up book* memperoleh hasil presentase 83,33%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat tertarik mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*
3. Pertanyaan ketiga bahwa siswa ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book* memperoleh hasil presentase 84,37%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa sangat ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut pembelajaran dengan menggunakan media *pop up book*
4. Pertanyaan keempat bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 86,45%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
5. Pertanyaan kelima bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book*

yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar

6. Pertanyaan keenam bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 88,54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
7. Pertanyaan ketujuh bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
8. Pertanyaan kedelapan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 88,54%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
9. Pertanyaan kesembilan bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 90,62%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar
10. Pertanyaan kesepuluh bahwa siswa merasa senang saat pembelajaran memperoleh hasil presentase 89,58%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* yang digunakan masuk dalam kriteria menarik karena siswa merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan buku bergambar.

Berdasarkan hasil analisa kemenarikan media *pop up book* yang telah dipaparkan seperti di atas sesuai dengan yang dikemukakan oleh Levie & Lentz dalam Azhar Arsyad mengenai fungsi atensi media pembelajaran yaitu media dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.

C. Perbedaan Hasil Belajar Pada Siswa yang Belajar Menggunakan Media *Pop Up Book* dan Siswa yang Belajar Tidak Menggunakan Media *Pop Up Book*

Hasil pengembangan media *pop up book* telah diujicobakan kepada siswa-siswi kelas 1 SDN Tambakan. untuk melihat apakah media *pop up book* hasil pengembangan bisa meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan jumlah total perolehan nilai soal pretest sebanyak 1270 dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebanyak 52,91. Selanjutnya pada jumlah total perolehan nilai posttest sebanyak 2070 dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebanyak 86,25. Kedua hasil perolehan nilai tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.11 Hasil Nilai Pretest dan Posttest. Terdapat perbedaan yang cukup jauh antara perolehan nilai pretest yang dilakukan sebelum penerapan media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” kepada siswa kelas I SDN Tambakaan. dengan hasil perolehan nilai posttest yang dilakukan setelah penerapan media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” kepada siswa.

Disimpulkan bahwa penerapan media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi bencana alam banjir. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas I menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu juga, siswa sangat antusias belajar ketika menggunakan media pembelajaran *pop up book*. Selanjutnya dengan adanya media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” bukan hanya mempermudah siswa ketika belajar akan tetapi juga sangat membantu guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan. Untuk itu penerapan media pembelajaran di kelas dapat membuat proses pelaksanaan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengembangan pop up book materi bencana banjir kelas 1 di SDN Tambakan, kec. Bangil, kab. Pasuruan disimpulkan sebagai berikut:

1. Desain media pembelajaran *pop up book* memuat beberapa komponen penting diantaranya adalah pembukaan yang terdiri dari halaman muka (cover), kata pengantar, datar isi, materi, soal evaluasi dan biodata penulis.
2. Kemenarikan media pop up book materi bencana banjir dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada 24 siswa dengan pencapaian presentase sebesar 88,01%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pop up book materi bencana banjir pada siswa kelas 1 MIN Sukosewu sudah mencapai kriteria menarik dan valid.
3. Media pembelajaran *pop up book* yang dikembangkan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari dari hasil post-test. Berdasarkan dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan jumlah total perolehan nilai soal pretest sebanyak 1270 dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebanyak 52,91. Selanjutnya pada jumlah total perolehan nilai posttest sebanyak 2070 dengan perolehan nilai rata-rata (mean) sebanyak 86,25. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan *pop up book* pada pelaksanaan proses pembelajaran di kelas I menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu juga, siswa sangat antusias belajar ketika menggunakan media pembelajaran *pop up book*.

B. Saran

Produk media pembelajaran berupa media *pop up book* dengan judul “Mari Mengenal Banjir” dimanfaatkan siswa untuk mempelajari materi pelajaran IPS. Adanya media tersebut diharapkan mampu membantu meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan serta saran pemanfaatan untuk peneliti ataupun pengembang media pembelajaran selanjutnya sebagai berikut:

1. Saran Pemanfaatan Media

a. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, media dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran di kelas I, referensi pelatihan peningkatan kompetensi guru dalam membuat media

b. Bagi Guru

Media pembelajaran *pop up book* dapat dikembangkan dalam materi pembelajaran yang lain sebagai media pembelajaran yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Siswa dapat termotivasi dalam belajar guna meningkatkan pemahaman dan hasil belajar

2. Saran Pengembangan Selanjutnya

a. Pengembang selanjutnya untuk lebih menspesifikkan materi menjadi lebih singkat lagi dan juga memberikan gambar-gambar yang interaktif

b. Pengembang produk media lainnya lebih kreatif lagi untuk dapat memperbarui media yang dapat digunakan untuk semua mata pelajaran

c. Pengembang produk selanjutnya lebih mengoptimalkan dalam membuat media agar tidak terdapat kekurangan dan kelemahan saat mengaksesnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: Rosdakarya, 2013). Halaman 4.
- Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Halaman 223
- Anni, Catarina, Tri, *Psikologi Belajar*. (Semarang: Unnes Press, 2004). Halaman 4
- Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009). Halaman 14.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2006). Halaman 3
- Dzuanda. Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up Tokoh – tokoh Wayang Berseri. (Tersedia. <http://www.digilib.its.ac.id>) diakses 30 Maret 2017. Halaman 1
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). Halaman 285.
- HM. Musfiqon. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. (Jakarta: Prestasi Pustakaraya. 2012). Halaman 27
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007). Halaman 64.
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004). Halaman 3
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2005). Halaman 102.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Hal. 44.
- Ni Putu Widiawati, Ketut Putjawan, I Gd Margunayasa. 2015. Analisis Pemahaman Konsep dalam Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD di Gugus II Kecamatan Banjar. *e-Jurnal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD Volume 3 Hal. 1-11*.
- Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). Halaman 30
- Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta : Prenamedia Group, 2013), halaman 277
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009). Halaman 44.
- Purwanto. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 27-28.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2004). Halaman 27
- Rosma Hartiny Sam"s, *Model PTK Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika*, (Yogyakarta: Teras, 2010). Halaman 33.
- Rusman. *Pembelajaran Tematik*. Halaman 254

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. Hal. 131.
- Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 1
- Vivi Utari, Ahmad Fauzan, Media Rosha. 2012. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok Bahasan Prisma Dan Limas. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 3 Hal. 33-38*.
- Wina Sanjaya. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013). Halaman 133-134.
- Zainal Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. (Bandung: Rosdakarya, 2014). Halaman 127-128.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 322/Un.03.1/TL.00.1/03/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian**

04 Maret 2022

Kepada
Yth. Kepala SDN Tambakan
di
Bangil

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nuril Afiyah
NIM : 18140037
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : **Pengembangan Materi Bencana Alam Banjir dengan Menggunakan Media Pop Up Book Kelas 1 di SDN Tambakan Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.**
Lama Penelitian : **Maret 2022** sampai dengan **Mei 2022** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN
DINAS PENDIDIKAN

UPT SATUAN PENDIDIKAN SDN TAMBAKAN BANGIL

Jl. Citra Karya No. 255 Tambakan Kec. Bangil Kab. Pasuruan Telp. (0343) 745959
PASURUAN

Kode Pos 67153

Pasuruan, 1 April 2022

Sifat : Penting

Lamp : -

Hal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada,

Yth. Dekan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang

di tempat

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga kita senantiasa dalam
lindungan-Nya.

Menanggapi surat saudara Nomor 322/Un.03.1/TL.00.1/03/2022 Tanggal 04 Maret
2022 Perihal : Izin Penelitian, maka dengan ini kami mengizinkan kepada :

Nama	: Nuril Afyah
NIM	: 18140037
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester – Tahun Akademik	: Genap – 2021/2022
Judul Skripsi	: Pengembangan Materi Bencana Alam Banjir Dengan Menggunakan Media <i>Pop Up Book</i> Kelas 1 di SDN Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.
Lama Penelitian	: Maret 2022 sampai dengan Mei 2022 (3 bulan)

Untuk Mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir di SDN
Tambakan, Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan.

Demikian surat balasan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Kepala SDN Tambakan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SDN TAMBAKAN
Kelas / Semester	: 1 / 2
Tema	: 8. Peristiwa Alam
Sub Tema	: 4. Bencana Alam
Pembelajaran ke	6
Alokasi waktu	: 1 x Pembelajaran

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

B. Indonesia

- 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.
- 2.1 Memiliki kepedulian dan rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud dan sifat benda melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.2 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca, indra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

PJOK

- 1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak dan kemampuannya sebagai anugerah Tuhan yang tidak ternilai.
- 2.1 Menunjukkan perilaku percaya diri dalam melakukan berbagai aktivitas fisik dalam bentuk permainan.

3.2 Mengetahui konsep gerak dasar nonlokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional.

4.2 Mempraktikkan pola gerak dasar non-lokomotor sesuai dengan dimensi anggota tubuh yang digunakan, arah, ruang gerak, hubungan, dan usaha, dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional.

C. INDIKATOR

B. Indonesia

- Mendeskripsikan definisi banjir bencana banjir
- Menyebutkan penyebab dan dampak bencana banjir
- Membuat cerita tentang bencana banjir

PJOK

- Mengidentifikasi cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana banjir
- Melakukan simulasi penyelamatan diri saat terjadi bencana banjir

D. MATERI

B. Indonesia

- Teks deskripsi denfinisi, penyebab dan akibat bencana alam
- Cerita bergambar tentang bencana alam

PJOK

- Simulasi penyelamatan diri saat terjadi gempa bumi

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Teknik : *Example Non Example*

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, Simulasi dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa.2. Guru menyampaikan apersepsi3. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.5. Guru menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa.6. Mengajak berdinamika dengan permainan (lagu/gerak/yel) yang relevan.7. Guru menyiapkan kelengkapan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa bersama guru mengingat kejadian alam yakni bencana banjir2. Siswa menyebutkan penyebab banjir akibat bencana banjir3. Siswa membuat cerita bergambar mengenai penyebab dan akibat bencana banjir4. Siswa mendengarkan cerita guru tentang penanggulangan bencana alam.5. Siswa mengamati gambar di buku siswa.6. Siswa secara berkelompok mendiskusikan barang-barang apa saja yang dibutuhkan oleh korban bencana banjir dan menyatakan pendapatnya secara bergiliran.7. Setiap kelompok membaca grafik dan menjawab pertanyaan di buku siswa.8. Kegiatan selanjutnya siswa mendengarkan cerita guru mengenai beberapa daerah yang rawan terkena bencana banjir9. Siswa dan guru melakukan simulasi cara menyelamatkan diri saat terjadi bencana banjir.10. Pada akhir kegiatan, siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa bencana banjir adalah salah satu bencana alam yang terjadi akibat ulah manusia.	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Siswa melakukan perenungan tentang kegiatan pembelajaran hari ini. Siswa menuliskan hal-hal yang telah mereka pelajari, kesulitan yang mereka alami, serta hal lain apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut. Guru mengajak siswa untuk mendiskusikan perenungan dengan mengajak siswa membacakan jawaban mereka. Siswa diberikan kesempatan berbicara/bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. Guru menyampaikan pesan moral hari ini dengan bijak. Salam dan do'a penutup. 	10 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Pedoman Guru Kelas 1 Tema 8 dan Buku Siswa Kelas 1 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).
- Media Belajar *Pop Up Book* Materi Bencana Banjir

I. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Peduli Lingkungan				Disiplin				Bekerja Sama			
		B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M	B T	M T	M B	S M
1													
2													
3													
4													
5													

BT : Belum Terlihat MT : Mulai Terlihat MB : Mulai Berkembang SM : Sering Membudaya

2. Penilaian Pengetahuan

Seperti pada lampiran soal pretest dan posttest

3. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Membuat Cerita Bergambar tentang Bencana Alam

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1	Kesesuaian gambar dengan tema bencana alam	Seluruh gambar sesuai dengan tema	Setengah atau lebih gambar sesuai dengan tema	Kurang dari setengah gambar sesuai dengan tema	Seluruh gambar tidak sesuai
2	Kesesuaian cerita dengan gambar	Seluruh cerita sesuai dengan gambar	Setengah atau lebih cerita sesuai dengan gambar	Kurang dari setengah cerita sesuai dengan gambar	Seluruh cerita tidak sesuai dengan gambar

Lembar Pengamatan Simulasi Penyelamatan Diri Saat Banjir

No	Kriteria	Terlihat (√)	Belum Terlihat (√)
1	Kemampuan melakukan simulasi cara menyelamatkan diri saat gempa bumi
2	Keaktifan dalam simulasi

Mengetahui
Guru Tematik kelas 1

Pasuruan, 29 April 2022
Peneliti

Putri Nur Indah Sari S.Pd

Nuril Afiah

FORMAT PENILAIAN DESAIN MATERI

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Media : *Pop Up Book "Mari Menenal Banjir"*
Penyusun : Nuril Afiyah

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas 1, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi materi pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu dimohon Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sehingga layak digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

Nama : NINJA PANJU PURWITA
Instansi : UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Pendidikan : S2 PENDIDIKAN GEOGRAFI UM

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut

skor	keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

C. Kriteria-kriteria Angket

No.	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian topik pada pengembangan media pembelajaran				✓	
2.	Keruntutan penyajian materi					✓
3.	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1					✓
4.	Kesesuaian Standar kompetensi dengan Indikator					✓
5.	Kesesuaian Standar kompetensi dengan Kompetensi dasar					✓
6.	Kesesuaian materi dengan gambar				✓	
7.	Ketepatan isi materi untuk pemahaman konsep siswa					✓
8.	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran					✓
9.	ketepatan penggunaan ilustrasi					✓
10.	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi				✓	
JUMLAH					✓	

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

D. Saran

1. Gambar pada sub materi penyebab, dampak bisa diperbaiki.
2. Jika ingin ada gambar pelengkap, bisa dipilih gambar siswa SD.
3. Evaluasi berupa TTS bisa diperbaiki agar siswa mudah mengerjakan

Malang, 16 April 2022

Validator


NINJA PANJU PURWITA

**FORMAT PENILAIAN TANGGAPAN GURU PEMBELAJARAN TEMATIK
KELAS 1**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Media : *Pop Up Book "Mari Mengenal Banjir"*
Penyusun : Nuril Afiyah

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* di kelas 1, peneliti bermaksud untuk mengadakan validasi media pembelajaran yang telah dicetak sebagai media dalam proses pembelajaran. Untuk itu, dimohon Bapak/Ibu mengisi angket dengan format di bawah ini. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan media sehingga layak digunakan. Atas kesediaanya diucapkan terimakasih.

Nama : Putri Nur Inayah Sari, S.Pd.
Pendidikan : S1 PGSD
Instansi : UPT Satuan Pendidikan SDN Tambakan Kec. Bangil

B. Petunjuk Pengisian Angket

- 1 Bacalah dengan cermat item yang ada
2. Instrumen ini terdiri dari kolom jawaban
3. Keterangan makna pada huruf pilihan sebagai berikut

skor	keterangan
5	Sangat Tepat
4	Tepat
3	Cukup Tepat
2	Kurang Tepat
1	Sangat Kurang Tepat

A. Kriteria-kriteria Angket

NO	Pernyataan	Keterangan				
		1	2	3	4	5
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum					✓
2	Memudahkan guru dalam pembelajaran tematik				✓	
3	Membantu guru dalam menyampaikan materi					✓
4	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD				✓	
5	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran			✓		
6	Kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan materi					✓
7	Bahasa yang digunakan komunikatif					✓
8	Media dapat menarik minat belajar siswa				✓	
9	Media dapat memotivasi semangat belajar siswa				✓	
10	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana alam				✓	
JUMLAH						

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa bahan ajar ini :

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar
- Belum dapat digunakan

B. Saran

Media pembelajaran sudah sesuai, saran saya jika menggunakan media "Pop Up Book" tidak hanya satu buku, jika digunakan untuk satu kelas. Hendaknya menggunakan media yang ukurannya lebih besar.

Pasuruan, 23 Mei 2022

Validator

PUTRI NUR INDAH SARI, S.Pd

Data Hasil Validasi Ahli Media

No	Pernyataan	($\sum x$)	($\sum xi$)	P(100%)	Keterangan
1	Kesesuaian topik pada pengembangan media Pembelajaran	4	5	80	Baik
2	Keruntutan penyajian materi	4	5	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Indikator	4	5	80	Baik
5	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	4	5	100	Baik
6	Kesesuaian materi dengan gambar	4	5	80	Baik
7	Ketepatan ismateri untuk pemahaman konsep siswa	5	5	100	Sangat Baik
8	Kemudahan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	4	5	80	Baik
9	Ketepatan penggunaan ilustrasi	4	5	80	Baik
10	Kesesuaian soal evaluasi dengan materi	5	5	100	Sangat Baik
Jumlah		43	50	86	Baik

Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap XV

No	Pernyataan	($\sum x$)	($\sum xi$)	P(100%)	Keterangan
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	4	5	80	Baik
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
4	Gambar sesuai dengan materi	4	5	80	Baik
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	5	5	100	Sangat Baik
6	Tata letak gambar menarik	4	5	80	Baik
7	Tata letak sesuai	3	5	60	Cukup Baik
8	Ukuran gambar pada buku tepat	4	5	80	Baik
9	Warna pada buku menarik siswa	5	5	100	Sangat Baik
10	Layout pada buku menarik	3	5	60	Cukup Baik
Jumlah		40	50	80	Baik

Data Hasil Validasi Ahli Materi Tahap XVII

No	Pernyataan	$(\sum x)$	$(\sum xi)$	P(100%)	Keterangan
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	4	5	80	Baik
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa kelas 1	4	5	80	Baik
4	Gambar sesuai dengan materi	5	5	80	Baik
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	5	5	100	Sangat Baik
6	Tata letak gambar menarik	4	5	80	Baik
7	Tata letak sesuai	4	5	80	Baik
8	Ukuran gambar pada buku tepat	4	5	80	Baik
9	Warna pada buku menarik siswa	5	5	100	Sangat Baik
10	Layout pada buku menarik	4	5	80	Baik
Jumlah		43	50	86	Baik

Data Hasil Validasi Ahli Pembelajaran

No	Pernyataan	($\sum x$)	($\sum xi$)	P (100%)	Keterangan
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	5	5	100	Sangat Baik
2	Memudahkan guru dalam pembelajaran tematik	4	5	80	Baik
3	Membantu guru dalam menyampaikan materi	5	5	100	Sangat Baik
4	Kesesuaian isi materi dengan KI dan KD	4	5	80	Baik
5	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	3	5	60	Cukup Baik
6	Kesesuaian gambar atau ilustrasi dengan materi	5	5	100	Sangat Baik
7	Kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	4	5	80	Baik
8	Media dapat menarik minat belajar siswa	4	5	80	Baik
9	Media dapat memotivasi semangat belajar siswa	4	5	100	Baik
10	Evaluasi dalam media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman konsep belajar siswa pada materi bencana alam	4	5	80	Baik
Jumlah		42	50	84	Baik

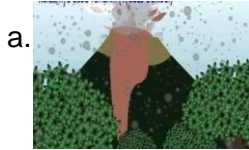
Soal Pre Test

Nama :

Tanggal :

Jawablah soal di bawah ini dengan tepat !

1. Peristiwa terendahnya suatu daratan karena volume air yang meningkat disebut ?
 - a. Longsor
 - b. Banjir
 - c. Kebakaran hutan
2. Pilihlah gambar di bawah ini yang menunjukkan bencana banjir !



3. Tahukah kamu apa penyebab banjir ?
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membersihkan saluran air
 - c. Menanam pohon
4. Banjir bisa terjadi apabila kita tidak menjaga...
 - a. Kesehatan
 - b. Kebersihan
 - c. Keindahan
5. Apa yang dapat kamu lakukan agar sekolahmu terhindar dari banjir
 - a. Membuang sampah sembarangan
 - b. Membersihkan saluran air
 - c. Menebang pohon secara liar

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal no. 6 dan 7

Perhatikan gambar berikut untuk menjawab soal no. 6 dan 7



Sekolah A



Sekolah B

6. Sekolah mana yang menurutmu bersih dan rapi ?
a. Sekolah A b. Sekolah B c. Sekolah A dan B
7. Sekolah mana yang menurutmu dapat terkena banjir jika hujan turun ?
a. Sekolah A b. Sekolah B c. Sekolah A dan B

Perhatikan gambar dibawah ini untuk menjawab soal no 8, 9 dan 10

Manakah gambar yang menunjukkan penyebab bencana banjir

Pasangkan 3 gambar di bawah ini dengan menarik garis.



Bencana Banjir

Soal Post Test

Nama :

Tanggal :

TEKA - TEKI SILANG

Hari ini cuaca mendung. Awan hitam mulai tampak. Perlahan - lahan 1. turun dengan lebat. Saluran air tersumbat karena banyak 2.....

3. mulai muncul ke permukaan. Rumah dan harta benda penduduk menjadi 4..... . Peristiwa terendahnya suatu daratan akibat terendam air ini disebut 5. Penduduk mulai menyelamatkan diri.

6..... Akibatnya, banyak orang dewasa maupun anak kecil yang terserang penyakit kulit seperti 7.....

Penduduk tampak menyesal. Banjir datang akibat ulah mereka yang membuang sampah 8..... dan menebang 9 secara liar. Penduduk sepakat melaksanakan kerja bakti untuk membersihkan 10. agar banjir segera surut.

Data Hasil Penilaian Angket Questionare Siswa Terhadap Media Pembelajaran

No	Kriteria	Responden	$\sum x$	$\sum x_i$ 24x4	(%)	Skala Konferensi	Keterangan
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dengan menggunakan media <i>pop up book</i> ?	4,4,4,3,3,4,3,4,3,4,3,3,4,4,3,4,3,3,4,3,4,4,4,4	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
2	Apakah kamu merasa tertarik mengikuti pembelajaran materi bencana alam dengan menggunakan <i>pop up book</i> ?	4,3,3,3,2,4,4,4,4,4,3,4,4,4,4,2,3,1,3,3,3,4,4,3	80	96	83,33	Baik	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut materi bencana alam?	4,4,1,2,4,4,4,4,2,4,4,4,4,4,1,4,1,4,4,4,4,3,3	81	96	84,37	Baik	Tidak Revisi
4	Apakah materi bencana alam pada media <i>pop up book</i> menarik?	4,3,2,4,3,4,4,4,2,4,4,4,4,4,3,4,1,4,4,3,3,4,3	83	96	86,45	Baik	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi bencana alam dalam media <i>pop up book</i> ?	4,4,3,3,4,4,4,4,3,3,4,4,4,4,3,4,2,4,4,4,3,3,3	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
6	Apakah gambar pada media <i>pop up book</i> menarik?	4,4,3,4,3,4,4,4,2,4,4,4,4,3,4,4,3,4,4,4,3,4,3	85	96	88,54	Baik	Tidak Revisi
7	Bagaimana isi bacaan pada media <i>pop up book</i> ?	4,4,3,2,4,4,4,4,4,4,2,4,3,4,4,4,4,3,4,4,3,4,3,3	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi bencana alam pada media <i>pop up book</i> ?	4,4,3,3,4,4,3,4,4,3,4,4,4,3,4,2,3,3,4,4,4,4,3,3	85	96	88,54	Baik	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media <i>pop up book</i> ini sangat besar?	4,4,4,4,4,3,4,4,3,4,3,4,3,3,4,4,4,3,4,3,4,3,4,3	87	96	90,62	Sangat Baik	Tidak Revisi
10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dalam media <i>pop up book</i> ?	4,4,4,2,4,3,4,4,4,4,3,4,4,3,4,1,3,1,4,4,4,3,4,3	86	96	89,58	Baik	Tidak Revisi
Jumlah			845	960	88,01	Baik	Tidak Revisi

Data Hasil Pre Test dan Post Test

No.	Nama	Pre Test	Post Test
1	Adinda Elmira	70	100
2	Afifatul	70	80
3	Amaira	60	100
4	Angkasa Denevil	50	70
5	Aqidatul Laila	30	60
6	Augie	80	100
7	Dandi	60	100
8	Dhieladzin Afidah	70	80
9	Dwi Rizky	80	100
10	Hubi Mar'atus	60	90
11	Arfinidhom	50	80
12	Fasya Aditya	40	80
13	Rizki Yani (Tama)	50	100
14	Saiqul	50	70
15	Nur Habibah Rahma	40	80
16	Orklif	60	70
17	Rava	40	100
18	Satria	40	80
19	Vanesa	50	100
20	Vino	60	100
21	Wazulfa	40	60
22	Yoan	60	70
23	Zahra Hanifah	80	100
24	Zaskiya	80	100
Jumlah		1270	2070
Rata-rata		52,91	86,25

Foto Selama Kegiatan Penelitian



BIODATA MAHASISWA



Nama : Nuril Afiah

NIM : 18140037

Tempat, Tanggal Lahir : Pasuruan, 12 Maret 2000

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Tahun Masuk : 2018

Alamat : Jalan Kolursari No.04 Rt. 06 Rw. 02 ,
Kelurahan Kolursari, Kecamatan Bangil, Kabupaten
Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

No. Hp : 0888-3502-646

Email : nurilafiyah708@gmail.com
[18140037@student.uin-
malang.ac.id](mailto:18140037@student.uin-malang.ac.id)

Riwayat Pendidikan : TK PGRI 4 Kolursari
SD Negeri 2 Kolursari
MTs Ma'arif Bangil
MA Negeri 1 Pasuruan
S1 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Motto : Setiap Buku Adalah Ilmu
Setiap Tempat Adalah
SekolahSetiap Orang Adalah
Guru